**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda √) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

**Data Umum**

| | |
|---|---|
| Nama Emiten/Perusahaan Publik | PT Soho Global Health Tbk |
| Bidang Usaha | Perdagangan |
| Jenis penawaran Umum | |

| | Periode<br>30 September 2026 | Periode<br>31 Desember 2025 | Periode<br>31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| Nama Kantor Akuntan Publik | - | Purwanto Susanti dan Surja | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| Nama Partner | - | Benediktio Salim | Benediktio Salim |
| Opini Akuntan | - | Wajar tanpa modifikasian | Wajar tanpa modifikasian |
| Catatan tentang Opini (jika ada) | - | - | - |

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

| | Ya | Tidak |
|---|---|---|
| Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan" | √ | |
| Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal" | √ | |

**Data Keuangan Penting (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

| Periode laporan keuangan | 30 September 2026 | 30 September 2025 |
|---|---|---|
| **Laba Rugi Komprehensif** | | |
| Pendapatan | 8,276,032 | 7,924,506 |
| Laba bruto | 1,641,460 | 1,309,082 |
| Laba usaha/operasional | 700,951 | 519,330 |
| EBITDA | 752,005 | 569,612 |
| Laba Bersih periode berjalan | 558,751 | 440,093 |
| Laba komprehensif | 568,479 | 432,605 |
| Laba Per saham (dasar) (Rupiah penuh) | 44.02 | 34.68 |

| | 30 September 2026 | 31 Desember 2025 |
|---|---|---|
| **Laporan Posisi keuangan** | | |
| Jumlah Aset | 5,839,297 | 6,157,487 |
| Jumlah Aset Lancar | 5,197,254 | 5,514,743 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 642,043 | 642,744 |
| Jumlah Liabilitas | 3,189,137 | 3,574,485 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 2,986,906 | 3,376,389 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 202,231 | 198,096 |
| Jumlah Ekuitas | 2,650,160 | 2,583,002 |
| Modal Disetor | 1,695,682 | 1,695,682 |
| Saldo Laba | 907,908 | 850,478 |
| | | |
| **Rasio Keuangan** | | |
| Rasio Lancar (%) | 174% | 163% |
| ROA | 10% | 10% |
| ROE | 21% | 23% |
| Ebitda thd pendapatan (%) | 9% | 7% |

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Laporan Keuangan Terdiri dari:** | √ | | | |
| **1** | **Laporan posisi keuangan pada akhir periode** | √ | | | |
| **2** | **Laporan laba rugi komprehensif selama periode** | √ | | | |
| **3** | **Laporan perubahan ekuitas selama periode** | √ | | | |
| **4** | **Laporan arus kas selama periode** | √ | | | |
| **5** | **Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.** | √ | | | |
| **6** | **Catatan atas Laporan Keuangan** | √ | | | |
| | | | | | |
| 1. | **Ketentuan Umum**<br>Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:<br>a. gambaran umum Perusahaan;<br>b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;<br>c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan<br>d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:<br>1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan<br>2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. | | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian". | | | | |
| 2. | Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan. | | | | |
| 3. | Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya. | | | | |
| 4. | | | | | |
| | **Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan** | | | | |
| 1. | **Gambaran Umum Perusahaan**<br>Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain: | | | | |
| a. | **Pendirian perusahaan** | | | | |
| 1) | Riwayat ringkas perusahaan; | √ | | | **Catatan 1a** |
| 2) | Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara; | √ | | | **Catatan 1a** |
| 3) | Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan; | √ | | | **Catatan 1a** |
| 4) | Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha; | √ | | | **Catatan 1a** |
| 5) | Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan | √ | | | **Catatan 1a** |
| 6) | Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya. | √ | | | **Catatan 1a** |
| 7) | **Khusus Industri Media**<br>Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki. | | | √ | |
| 8) | **Khusus Industri Jalan Tol**<br>Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut. | | | √ | |
| 9) | **Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan**<br>Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 10) | **Khusus untuk Industri Perbankan**<br>Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada). | | | √ | |
| 11) | **Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum**<br>Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan.<br>Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi :<br>a) Area Eksplorasi, meliputi:<br>• Nama lokasi;<br>• Nama pemilik izin lokasi;<br>• Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya;<br>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan<br>• Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan;<br>b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi:<br>• Nama lokasi;<br>• Nama pemilik ijin lokasi;<br>• Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya;<br>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi;<br>• Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi;<br>• Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan<br>• Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan. | | | √ | |
| 12) | **Khusus Industri Kehutanan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan;<br>b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan<br>c) sisa umur HPH. | | | √ | |
| b. | **Penawaran Umum Efek**, yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |
| 1) | Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia; | √ | | | **Catatan 1b** |
| 2) | Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan; | √ | | | **Catatan 1b** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 3) | Bursa tempat Efek dicatatkan; dan | √ | | | **Catatan 1b** |
| 4) | Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan *(corporate action)* sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir. | √ | | | **Catatan 1b** |
| c. | **Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK)**<br>Yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |
| 1) | Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung; | √ | | | **Catatan 1c** |
| 2) | Tempat kedudukan; | √ | | | **Catatan 1c** |
| 3) | Jenis usaha; | √ | | | **Catatan 1c** |
| 4) | Tahun beroperasi secara komersial; | √ | | | **Catatan 1c** |
| 5) | Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda); | √ | | | **Catatan 1c** |
| 6) | Total Aset; dan | √ | | | **Catatan 1c** |
| 7) | Informasi penting lainnya antara lain: | | | | |
| | a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; | | | √ | |
| | b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; | | | √ | |
| | c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; | | | √ | |
| | d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; | | | √ | |
| | e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan | | | √ | |
| | f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan: | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;<br>(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;<br>(3) jumlah harga yang diterima;<br>(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;<br>(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan<br>(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya. | | | √ | |
| d. | **Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit**<br>Yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |
| 1) | Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit; | √ | | | **Catatan 1d** |
| 2) | Cakupan manajemen kunci; dan | √ | | | **Catatan 1d** |
| 3) | Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak. | √ | | | **Catatan 1d** |
| e. | **Penerbitan Laporan Keuangan** | | | | |
| 1) | Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan | √ | | | **Catatan 1e** |
| 2) | Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. | √ | | | **Catatan 1e** |
| | | | | | |
| 2. | **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**<br>Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut: | | | | |
| a. | **Pernyataan kepatuhan terhadap SAK**<br>Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK. | √ | | | **Catatan 2a** |
| b. | **Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan** | | | | |
| 1) | Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (*historical cost*), | √ | | | **Catatan 2a** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | biaya perolehan kini (*current cost*), nilai realisasi neto (*net realizable value*), Nilai Wajar (*fair value*) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku. | | | | |
| 2) | Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. | √ | | | **Catatan 2a** |
| 3) | Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:<br>a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak;<br>b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan<br>c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada). | √ | | √ | **a) Catatan 29b Catatan 2a**<br>**b) N/A**<br>**c) N/A** |
| 4) | Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada). | | | √ | |
| c. | **Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen** | | | | |
| 1) | Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan; | | | | |
| 2) | Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan | √ | | | **Catatan 3** |
| 3) | Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan. | | | | |
| d. | **Kebijakan Akuntansi Tertentu**<br>Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut: | | | | |
| 1) | **Prinsip-prinsip konsolidasi**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;<br>b) dasardan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;<br>c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak; | √ | | | **Catatan 2c** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitasanak;<br>e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan<br>f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi. | √<br>√<br>√ | | | |
| 2) | **Kombinasi bisnis**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali;<br>b) pengakuan awal untuk *goodwill;*<br>c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk *goodwill*; dan<br>d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain:<br>(1) pembelian dengan diskon;<br>(2) akuisisi secara bertahap; dan<br>(3) imbalan kontinjensi. | | | √ | |
| 3) | **Kas dan setara kas;**<br>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas. | √ | | | **Catatan 2f** |
| 4) | **Instrumen Keuangan**<br>**d) Instrumen Keuangan selain Sukuk**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>(1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi;<br>(2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori;<br>(3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;<br>(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan;<br>(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;<br>(6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;<br>(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai; | √ | | | **Catatan 2v** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;<br>(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan<br>(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.<br>**e) Investasi pada Sukuk**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;<br>(2) pengakuan awal Sukuk;<br>(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;<br>(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan<br>(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.<br>**f) Sukuk yang diterbitkan**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>(1) pengakuan awal Sukuk;<br>(2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;<br>(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk;<br>(4) posisi penyajian Sukuk; dan<br>(5) akad syariah yang digunakan. | | | √ | |
| 5) | **Khusus Industri Perbankan**<br>**a) Giro Wajib Minimum**<br>Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.<br>**b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**<br>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.<br>**c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**<br>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain. | | | √ | |
| 6) | **Piutang Reverse Repo**<br>Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya. | | | √ | |
| 7) | **Khusus Industri Perbankan**<br>**Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah** | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;<br>b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah;dan<br>c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan. | | | √ | |
| 8) | **Khusus Industri Perbankan**<br>**a) Kredit**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan;<br>(2) Dasar penyajian atas kredit;<br>(3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit;<br>(4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan<br>(5) Kebijakan bank akan agunan kredit.<br>**b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi**<br>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi.<br>**c) Agunan yang Diambil Alih**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>(1) Dasar penilaian dan penyajian;<br>(2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan<br>(3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan. | | | √ | |
| 9) | **Khusus untuk Industri Pembiayaan**<br>**Piutang Pembiayaan Konsumen**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan<br>b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya. | | | √ | |
| 10) | **Anjak Piutang**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse);<br>b) Penyajian transaksi anjak piutang;<br>c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan<br>d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang(ditagihkan kembali ke klien | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | atau ditanggung oleh perusahaan). | | | | |
| 11) | **Sewa**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;<br>b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan<br>c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor. | √ | | | **Catatan 2k** |
| 12) | **Persediaan :**<br>yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan. | √ | | | **Catatan 2h** |
| | **a) Khusus Industri Kehutanan**<br>**HTI Dalam Pengembangan**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.<br>**HTI Siap Panen**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi. | | | √ | |
| | **b) Khusus Industri Perkebunan**<br>**Tanaman Perkebunan**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;<br>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;<br>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;<br>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan<br>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman. | | | √ | |
| | **c) Khusus Industri Peternakan**<br>**Hewan Ternak**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :<br>(a) Metode penilaian;<br>(b) Metode amortisasi (deplesi); dan | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada.<br>(2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) :<br>(a) Metode penilaian; dan<br>(b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan. | | | √ | |
| 13) | **Aset Tetap:**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) pengakuan awal Aset Tetap;<br>b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap;<br>c) pengelompokan Aset Tetap;<br>d) metode penyusutan yang digunakan;<br>e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap;<br>f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan;<br>g) penghentian pengakuan;<br>h) nilai residu; dan<br>i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. | √ | | | **Catatan 2j** |
| 14) | **Investasi pada Entitas Asosiasi**<br>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi. | | | √ | |
| 15) | **Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama**<br>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama. | | | √ | |
| 16) | **Pola Kerjasama**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Kriteria dari bentuk kerjasama;<br>b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan<br>c) Sistem pembagian hasil, jika ada. | | | √ | |
| 17) | **Aset Tak Berwujud**<br>Yang harus dijelaskan antara lain :<br>a) pengakuan awal Aset Takberwujud;<br>b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud;<br>c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; | √ | | | **Catatan 2l** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | d) sumber terjadinya Aset Takberwujud;<br>e) metode amortisasi yang digunakan;<br>f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan<br>g) riset dan pengembangan (jika ada). | | | | |
| 18) | **Aset tidak lancar atau kelompok Lepasan yang dimiliki untuk dijual**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan<br>b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. | | | √ | |
| 19) | **Properti Investasi :**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) pengakuan awal Properti Investasi;<br>b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi;<br>c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya;<br>d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan<br>e) penghentian pengakuan Properti Investasi. | | | √ | |
| 20) | **Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi**<br>**Aset Minyak dan Gas Bumi**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto;<br>b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (*impairment*) dan penilaian kembali aset (revaluasi);<br>c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan;<br>d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan<br>e) Pertanggungan Asuransi. | | | √ | |
| 21) | **Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan<br>b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya. | √ | | | **Catatan 2m** |
| 22) | **Khusus Industri Perbankan**<br>**Liabilitas Segera**<br>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera.<br>**Simpanan Nasabah** | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Penjelasan atas simpanan; dan<br>b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.<br>**Simpanan dari bank lain**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan<br>b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.<br>**Surat Berharga yang Diterbitkan**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan<br>b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto. | | | √ | |
| 23) | **Provisi**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) kondisi provisi yang harus diakui; dan<br>b) dasar penentuan nilai provisi. | √ | | | **Catatan 2o** |
| 24) | **Utang Repo**<br>Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya. | | | √ | |
| 25) | **Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi**<br>**Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan.**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;<br>b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan;<br>c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan<br>d) Tabel yang memuat penjelasan tentang:<br>(1) Lokasi penambangan;<br>(2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;<br>(3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan<br>(4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan. | | | √ | |
| 26) | **Khusus Industri Pertambangan Umum**<br>**Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan**<br>Yang harus dijelaskan antara lain: | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan;<br>b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi;<br>c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan<br>d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi.<br>**Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;<br>b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan<br>c) Metode penyusutan prasarana PLH. | | | √ | |
| 27) | **Pengakuan Pendapatan**<br>a) Yang harus dijelaskan antara lain:<br>(1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan<br>(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait. | √<br>√ | | | **Catatan 2p** |
| | b) **Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian**<br>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak. | | | √ | |
| | c) **Khusus Industri Asuransi**<br>(1) **Pengakuan pendapatan premi**<br>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:<br>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;<br>(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan<br>(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (2) **Beban Klaim**<br>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:<br>(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan<br>(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi. | | | √ | |
| | d) **Khusus Industri Real Estate**<br>**Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>(1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat;<br>(2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;<br>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;<br>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;<br>(5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan<br>(6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya. | | | √ | |
| 28) | **Program Loyalitas Pelangan**<br>Yang harus dijelaskan antara lainkebijakan terkait program loyalitas pelanggan | | | √ | |
| 29) | **Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing;<br>b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan<br>c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing. | √ | | | **Catatan 2n** |
| 30) | **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi;<br>b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan | √ | | | **Catatan 2i** |
| 31) | **Hibah Pemerintah**<br>Yang harus dijelaskan antara lainkebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 32) | **Pajak Penghasilan**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan;<br>b) ketentuan mengenai saling hapus;<br>c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan<br>d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan. | √ | | | **Catatan 2q** |
| 33) | **Imbalan Kerja**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan;<br>b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan;<br>c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan<br>d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk *curtailment* dan penyelesaian. | √ | | | **Catatan 2r** |
| 34) | **Saham Treasuri**<br>Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri. | | | √ | |
| 35) | **Pembayaran Berbasis Saham**<br>Yang harus dijelaskan antara lainkebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya. | | | √ | |
| 36) | **Kuasi-Reorganisasi**<br>Yang harus dijelaskan antara lain:<br>a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi;<br>b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan<br>c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas.<br>*Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.* | | | √ | |
| 37) | **Biaya Pinjaman**<br>Yang harus dijelaskan antara lainkondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian. | | | √ | |
| 38) | **Segmen Operasi**<br>Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasikan Segmen Operasi. | √ | | | **Catatan 2t** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 39) | **Laba (Rugi) per saham**<br>Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian. | √ | | | **Catatan 2u** |
| | | | | | |
| 3. | **Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan** | | | | |
| a. | **Aset** | | | | |
| 1) | **Kas dan Setara Kas**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing;<br>c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan<br>d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen. | √ | | | **Catatan 2f, 4** |
| 2) | **Khusus Industri Perbankan** | | | | |
| | a) **Kas**<br>Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang. | | | √ | |
| | b) **Giro pada Bank Indonesia**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan | | | √ | |
| | (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan. | | | √ | |
| | c) **Giro pada Bank Lain**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang;<br>(1) Jumlah penyisihan penurunan nilai;<br>(2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro;<br>(3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan | | | √ | |
| | (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai. | | | √ | |
| | d) **Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;<br>(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai *(impaired)* dan tidak mengalami penurunan nilai *(unimpaired)*;<br>(3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);<br>(4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;<br>(5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;<br>(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;<br>(7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya; | | | | |
| | (8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan<br>(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai. | | | √ | |
| 3) | **Piutang Usaha**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;<br>b) jumlah piutang menurut debitur; | √<br>√ | | | **Catatan 5a** |
| | c) jumlah piutang menurut mata uang;<br>d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;<br>e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;<br>f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan;<br>g) piutang yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan;<br>h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan | √<br>√<br>√<br>√ | | √<br>√ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi:<br>(1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan<br>(2) jaminan yang diberikan (bila ada). | | | √ | |
| 4) | **Khusus Industri Asuransi** | | | | |
| | a) **Piutang Premi**<br>Tambahan pengungkapan mengenaiantara lain:<br>(1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur;<br>(2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan<br>(3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. | | | √ | |
| | b) **Piutang Koasuransi**<br>Tambahan pengungkapan mengenaiantara lain: | | | √ | |
| | (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur;<br>(2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan<br>(3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. | | | √ | |
| | c) **Piutang Reasuransi**<br>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: | | | √ | |
| | (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur;<br>(2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan<br>(3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. | | | √ | |
| | d) **Piutang Hasil Investasi**<br>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:<br>(1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(2) Jumlah piutang menurut jenis investasi;<br>(3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan<br>(4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. | | | √ | |
| 5) | **Khusus Industri Pembiayaan**<br>a) **Piutang Pembiayaan Konsumen**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);<br>(2) Rincian umur dari angsuran pembiyaan konsumen;<br>(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja<br>(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;<br>(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;<br>(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;<br>(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan<br>(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang. | | | √ | |
| | b) **Tagihan Anjak Piutang**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa *recourse* dan dengan recourse, beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa *recourse*) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan *recourse*); dan | | | √ | |
| | (2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang. | | | √ | |
| | c) **PiutangSewa Pembiayaan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |
| | (1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:<br>(a) kurang dari satu tahun<br>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun<br>(c) lebih dari lima tahun<br>(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;<br>(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor; | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;<br>(6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan<br>(7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material. | | | √ | |
| | d) **Piutang Sewa Operasi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut;<br>(a) kurang dari satu tahun<br>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun<br>(c) lebih dari lima tahun<br>(2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan<br>(3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor. | | | √ | |
| 6) | **Khusus Kontrak Konstruksi**<br>**Piutang Retensi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan<br>b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi. | | | √ | |
| 7) | **Tagihan Bruto kepada Pelanggan**<br>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi.<br>Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :<br>a) biaya kontrak yang terjadi;<br>b) laba yang diakui;<br>c) kerugian yang terjadi; dan<br>d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin). | | | √ | |
| 8) | **Piutang Reverse Repo**<br>Yang harus diungkapkan antara lain: | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan;<br>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek;<br>c) Nama pihak/counterparty;<br>d) Lokasi Efek jaminan;<br>e) Tingkat bunga piutang reverse repo;<br>f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan<br>g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). | | | √ | |
| 9) | **Agunan Yang Diambil Alih**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih;<br>b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan<br>c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut. | | | √ | |
| 10) | **Piutang Dividen dan Bunga**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan dendakepada pihak lain. | | | √ | |
| 11) | **Piutang Lain-Lain**<br>Yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |
| | a) Rincian jenis dan jumlah piutang;<br>b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan<br>c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan. | √ | | | **Catatan 5b** |
| 12) | **Aset Keuangan Lainnya**<br>Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. | | | | |
| | a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi. | √ | | | **Catatan 8** |
| | b) Yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |
| | (1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; | √ | | | **Catatan 8** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;<br>(3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;<br>(4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo; | | | √<br>√<br>√ | |
| | (5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).<br>(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;<br>(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan:<br>(a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;<br>(b) alasan reklasifikasi; dan<br>(c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual. | | | √<br>√ | |
| | (8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminkan sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;<br>(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan | √ | | √ | |
| | (10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo. | | | √ | |
| 13) | **Khusus Deposito**<br>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:<br>a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;<br>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;<br>c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan<br>d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut. | √ | | | **Catatan 4** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 14) | **Khusus Investasi pada Sukuk**<br>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:<br>a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah;<br>b) tujuan model usaha yang digunakan;<br>c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan<br>d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan. | | | √ | |
| 15) | **Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah**<br>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:<br>a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis;<br>b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;<br>c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan<br>d) Informasi penting lainnya. | √ | | | **Catatan 8a** |
| 16) | **Khusus Unit Penyertaan Reksadana**<br>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: | | | | |
| | a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan<br>b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan | | | √ | |
| 17) | **Khusus Wesel Tagih**<br>Tambahan pengungkapan mengenaiantara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya). | | | √ | |
| 18) | **Khusus Industri Asuransi**<br>Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan. | | | √ | |
| 19) | **Pinjaman Polis**<br>Yang harus diungkapkan antaralain rincian berdasarkan:<br>a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang;<br>b) Tingkat suku bunga. | | | √ | |
| 20) | **Khusus Industri Perbankan** | | | | |
| | **Kredit** | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;<br>b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;<br>c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;<br>e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;<br>f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;<br>g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangankerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;<br>h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;<br>i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi; | | | √ | |
| | j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;<br>k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;<br>l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. | | | √ | |
| 21) | **Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |
| | a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo;<br>b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;<br>c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi | | | √ | |
| 22) | **Persediaan** | | | | |
| | a) Yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan; | √ | | | **Catatan 6, 2h** |
| | (2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual; | √ | | | |
| | (3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan; | | | | |
| | (4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; | | | | **Catatan 6, 2h** |
| | (5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; | | | | |
| | (6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan; | | | | |
| | (7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan: | | | | |
| | (i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan<br>(ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. | | | | |
| | (8) persediaan yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan; dan | | | | |
| | (9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya. | √ | | | |
| | b) **Khusus Industri Perhotelan**<br>Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |
| | (1) Makanan dan minuman;<br>(2) Perlengkapan; dan<br>(3) Barang Dagangan. | | | √ | |
| | c) **Khusus Industri Real Estat**<br>Tambahan pengungkapan antara lain: | | | | |
| | (1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi:<br>(a) Tanah Matang; | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (b) Unit Bangunan; dan<br>(c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian.<br>(2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada. | | | √ | |
| | d) **Tanah untuk Pengembangan**<br>Tambahan pengungkapan antara lain:<br>(1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan;<br>(2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan | | | √ | |
| | (3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang. | | | | |
| | e) **Khusus Industri Media**<br>Tambahan pengungkapan antara lain:<br>(1) Materi program : lokal, impor (media televisi);<br>(2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak); | | | √ | |
| | (3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan<br>(4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya. | | | √<br>√ | |
| | f) **Khusus Industri Rumah Sakit** | | | | |
| | Tambahan pengungkapan antara lain:<br>(1) Obat-obatan;<br>(2) Perlengkapan medis (disposable); dan<br>(3) Persediaan lainnya | | | √ | |
| | g) **Khusus Industri Peternakan**<br>(1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:<br>(a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan | | | √ | |
| | (b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan. | | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (2) **Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;<br>(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;<br>(c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;<br>(d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang; | | | √ | |
| | (e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup; | | | √ | |
| | (f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;<br>(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan<br>(h) Nilai hewan ternak yang dijaminkan dan nama pihak yang menerima jaminan. | | | √ | |
| 23) | **Pajak Dibayar Di muka**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan<br>b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya. | √ | √ | | **Catatan 14a** |
| 24) | **Biaya Dibayar Dimuka**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah. | √ | | | **Catatan 7** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 25) | **Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual**<br>Yang harus diungkapkanantara lain:<br>(1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan;<br>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan;<br>(3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai;<br>(4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;<br>(5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan<br>(6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan:<br>(a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara:<br>i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan<br>ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual;<br>(b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan<br>(c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya. | | | √<br>√ | |
| 26) | **Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;<br>b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugianpenurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;<br>c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;<br>d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan<br>e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalamaset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya. | √ | | | **Catatan 5b, 27** |
| 27) | **Investasi pada Entitas Asosiasi**<br>Yang harusdiungkapkan antara lain:<br>a) nama entitas asosiasi;<br>b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya; | √<br>√ | | | **Catatan 8** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | c) nilaitercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia; | √ | | | |
| | d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi; | | | √ | |
| | e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung; | | | √ | |
| | f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; | | | √ | |
| | g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan; | | | √ | |
| | h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif; | | | √ | |
| | i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain; | | | √ | |
| | j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan | | | √ | |
| | k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi. | | | √ | |
| 28) | **Khusus Industri Konstruksi**<br>**Jaminan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut. | | | √ | |
| 29) | **Khusus Industri Kehutanan**<br>**HTI dan HTI dalam pengembangan**<br>Berupabiaya yang ditangguhkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:<br>a) Saldo awal;<br>b) Penyisihan periode berjalan;<br>c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan<br>d) Saldo akhir. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 30) | **Khusus Industri Jalan Tol**<br>**Hak Bagi Hasil Tol**<br>Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:<br>(a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol;<br>(b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya;<br>(c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan<br>(d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol. | | | √ | |
| 31) | **Khusus Industri Perkebunan**<br>**Tanaman Perkebunan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Untuk tanaman telah menghasilkan<br>(1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman;<br>(2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir;<br>(3) Status tanah yang digunakan untuk menanam;<br>(4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman**;**<br>(5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan<br>(6) Tanaman yang dijaminkan.<br>b) Untuk tanaman belum menghasilkan<br>(1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut :<br>(a) Saldo awal<br>i. Tambahan tahun berjalan<br>ii. Biaya langsung<br>(b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa<br>i. Pengurangan tahun berjalan<br>ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan<br>(c) Pengurangan lainnya<br>(d) Saldo akhir;<br>(2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan<br>(3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 32) | **Khusus Industri Peternakan**<br>**Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan;<br>b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;<br>c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;<br>d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan;<br>e) Kondisi hewan ternak;<br>f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir;<br>g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;<br>h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;<br>i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada;<br>j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan<br>k) Nilai hewan ternak yang dijaminkan dan nama pihak yang menerima jaminan. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 33) | **Properti Investasi**<br>a) Yangharusdiungkapkan antara lain:<br>(1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya;<br>(2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi;<br>(3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan;<br>(4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir;<br>(5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:<br>(a) penghasilan sewa dari Properti Investasi;<br>(b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan<br>(c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;<br>(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan<br>(7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.<br>b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain:<br>(1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;<br>(2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:<br>(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan<br>(b) penyesuaian signifikan lain.<br>c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:<br>(1) umur manfaat;<br>(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | dan reklasifikasi;<br>(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;<br>(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;<br>(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan<br>(6) Nilai Wajar Properti Investasi.<br>d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;<br>(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;<br>(3) estimasi saat penyelesaian;<br>(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;<br>(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan<br>(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:<br>(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan<br>(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. | | | √ | |
| 34) | **Aset Tetap**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan;<br>b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;<br>c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;<br>d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);<br>e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;<br>f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;<br>g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasian, yang harus diungkapkan:<br>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);<br>(2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap | √ | | √<br>√<br>√ | **Catatan 9** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasian; | | | √ | |
| | (3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; | | | | |
| | (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; | | | | |
| | (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan | | | | |
| | (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan prubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham. | | | | |
| | h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain: | | | | |
| | (1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan; | √ | | | |
| | (2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; | √ | | | **Catatan 9** |
| | (3) estimasi saat penyelesaian; | √ | | | |
| | (4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada); | | | √ | |
| | (5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan | √ | | | |
| | (6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan: | | | √ | |
| | (a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan | | | √ | |
| | (b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. | | | | |
| | i) Pengungkapan lainnya antara lain: | | | √ | |
| | (1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara; | | | | |
| | (2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan; | √ | | | |
| | (3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual; | | | √ | |
| | (4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat; | | | | |
| | (5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya; | | | | |
| | (6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan; | | | | |
| | (7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap; | | | | |
| | (8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai; | | | | |
| | (9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan | √ | | | **Catatan 9** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | alasan penjaminan; dan<br>(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya. | √ | | | **Catatan 9** |
| 35) | **Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi**<br>**Aset Minyak dan Gas Bumi**<br>(khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi)<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; *operated acreage, unoperated acreage*, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;<br>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :<br>(a) Lokasi penambangan;<br>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;<br>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan<br>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan<br>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan. | | | √ | |
| 36) | **Aset Tak Berwujud**<br>Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:<br>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;<br>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;<br>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;<br>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:<br>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan<br>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;<br>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;<br>f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;<br>g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada | √<br>√<br>√ | | √<br>√<br>√<br>√ | **Catatan 11** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:<br>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;<br>(2) jumlah tercatatnya; dan<br>(3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi;<br>h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;<br>i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud;<br>j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:<br>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);<br>(2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;<br>(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi;<br>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;<br>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan<br>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham. | | | √<br>√<br>√<br>√ | |
| 37) | **Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum** | | | | |
| | a) **Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang :<br>(1) Saldo awal;<br>(2) Penambahan dan pengurangan;<br>(3) Saldo akhir. | | | √ | |
| | b) **Aset Eksplorasi dan Evaluasi**<br>Yang harus diungkapkanantara lain:<br>(1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per *area of interest* yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan<br>(2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan. | | | √ | |
| | c) **Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang.**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan<br>(b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup.<br>(2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya;<br>(3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada);<br>(4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan :<br>(a) Alasan terjadinya penundaan;<br>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan<br>(c) Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. | | | √ | |
| | d) **Biaya Pengembangan Tangguhan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>(1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan:<br>(a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan;<br>(b) Saldo awal;<br>(c) Penambahan/pengurangan;<br>(d) Amortisasi, dan<br>(e) Saldo akhir.<br>(2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan;<br>(3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan;<br>(4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan:<br>(a) Alasan terjadinya penundaan;<br>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan<br>(c) Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.<br>(5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest. | | | √ | |
| b. | **Liabilitas** | | | | |
| 1) | **Utang Usaha** | | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;<br>b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan<br>c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan. | √<br>√ | | √ | **Catatan 12** |
| 2) | **Provisi**<br>a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang.<br>b) Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode;<br>(2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;<br>(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan;<br>(4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan;<br>(5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto;<br>(6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi;<br>(7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan<br>(8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut. | | | √ | |
| 3) | **Beban akrual**<br>Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo. | √ | | | **Catatan 15** |
| 4) | **Khusus Industri Perbankan**<br>**Liabilitas Segera**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan<br>b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban. | | | √ | |
| 5) | **Utang Repo**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo;<br>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek. | | | √<br>√ | |
| 6) | **Khusus Kontrak Konstruksi** | | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Utang Bruto kepada Pelanggan**<br>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel<br>yaitu :<br>a) biaya kontrak yang terjadi;<br>b) laba yang diakui;<br>c) kerugian yang dialami; dan<br>d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin). | | | √ | |
| 7) | **Khusus Industri Perbankan**<br>a) **Simpanan Nasabah**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan:<br>(1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu;<br>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;<br>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito;<br>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan<br>(6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro. | | | √ | |
| | b) **Simpanan dari Bank Lain**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;<br>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;<br>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan<br>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan. | | | √ | |
| 8) | **Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa**<br>**a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>(1) Rincian berdasarkan program asuransi;<br>(2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan;<br>(3) Rincian berdasarkan mata uang;<br>(4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan<br>(5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | penambahan dan pengurangan. | | | | |
| | **b) Utang Klaim**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung;<br>(3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan<br>(4) Jumlah utang menurut mata uang. | | | √ | |
| | **c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Jumlah menurut jenis asuransi;<br>(2) Jumlah menurut tertanggung;<br>(3) Jumlah menurut mata uang; dan<br>(4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. | | | √ | |
| | **d) Premi yang belum merupakan Pendapatan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Jumlah menurut program asuransi;<br>(2) Jumlah menurut jenis pertanggungan;<br>(3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(4) Metode perhitungan yang digunakan; dan<br>(5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. | | | √ | |
| | **e) Utang Koasuransi (rewrite)**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur;<br>(3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan<br>(4) Jumlah menurut umur utang. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | **f) Utang Reasuransi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(2) Jumlah berdasarkan reasuradur;<br>(3) Jumlah menurut jenis mata uang;<br>(4) Jumlah menurut umur utang; dan<br>(5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan. | | | √ | |
| | **g) Utang Komisi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur;<br>(2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan<br>(3) Jumlah menurut jenis asuransi. | | | √ | |
| | **h) Titipan Premi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.<br>**i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan**<br>Yang harus diungkapkan:<br>(1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham;<br>(2) Dasar perhitungan; dan<br>(3) Saldo menurut usia. | | | √<br>√ | |
| 9) | **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**<br>Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya. | | | √ | |
| 10) | **Utang Pajak**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) jenis dan jumlahnya; dan<br>b) informasi mengenai ketetapan pajak. | √<br>√ | | | **Catatan 14b, 14f** |
| 11) | **Khusus Industri Pembiayaan**<br>**Kewajiban Anjak Piutang**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan<br>b) Jumlah beban tangguhan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang. | | | √ | |
| 12) | **Khusus Kontrak Konstruksi** | | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Uang Muka Kontrak**<br>Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima. | | | √ | |
| 13) | **Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang**<br>Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini. | | | √ | |
| 14) | **Liabilitas Keuangan Lainnya**<br>a) Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang;<br>(2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;<br>(3) Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori;<br>(b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan<br>(c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default).<br>b) **Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>(1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang;<br>(2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait;<br>(3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan<br>(4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi. | √<br>√ | | √<br>√<br>√ | **Catatan 30** |
| 15) | **Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi**<br>**Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya. | | | √ | |
| 16) | **Khusus Industri Pertambangan Umum**<br>**Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 17) | **Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.**<br>Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. | | | √ | |
| | **Liabilitas Jangka Panjang** | | | | |
| 18) | **Utang Pihak Berelasi Non-Usaha**<br>Yang Harus diungkapkan antara lain :<br>a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang;<br>b) jumlah utang menurut mata uang; dan<br>c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan. | | | √ | |
| 19) | **Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang**<br>Yang Harus diungkapkan antara lain:<br>a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;<br>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;<br>c) tanggal jatuh tempo;<br>d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;<br>e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;<br>f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman;<br>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);<br>h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;<br>i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan<br>j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah:<br>(1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan<br>(2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting. | | | √ | |
| 20) | **Utang Sewa Pembiayaan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan; | √ | | | **Catatan 16** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut:<br>(1) sampai dengan satu tahun;<br>(2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan<br>(3) lebih dari 5 (lima)tahun.<br>c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;<br>d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan;<br>e) keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan<br>f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain:<br>(1) dasar penentuan utang sewa kontinjen;<br>(2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan<br>(3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa. | √ | | | **Catatan 16** |
| 21) | **Khusus Industri Perbankan**<br>a) **Surat Berharga yang Diterbitkan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;<br>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;<br>(4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat;<br>(5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;<br>(6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (*Debt Covenance*);<br>(7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan *Debt Covenance*atas surat berharga yang diterbitkan.<br>b) **Pinjaman Diterima**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;<br>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijaminkan, | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | dan persyaratan penting lainnya*(debt covenance);*<br>(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan *debt covenance*;<br>(5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.<br>c) **Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;<br>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>(3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;<br>(4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan<br>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi. | | | √ | |
| 22) | **Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi**<br>**Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan:<br>(1) Saldo awal;<br>(2) Penyisihan yang dibentuk;<br>(3) Pengeluaran yang terjadi; dan<br>(4) Saldo akhir.<br>b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan;<br>c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;<br>d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah;<br>e) Tabel yang memuat penjelasan tentang:<br>(1) Saldo awal;<br>(2) Penambahan dan Pengurangan ;<br>(3) Saldo akhir. | | | √ | |
| 23) | **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**<br>a) **imbalan Pasti** | √ | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) gambaran umum mengenai jenis program.<br>(2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam:<br>(a) biaya jasa kini;<br>(b) biaya bunga;<br>(c) iuran oleh peserta program;<br>(d) keuntungan dan kerugian aktuarial;<br>(e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;<br>(f) imbalan yang dibayarkan;<br>(g) biaya jasa lalu;<br>(h) kombinasi bisnis;<br>(i) *curtailment*; dan<br>(j) penyelesaian.<br>(3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai;<br>(4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:<br>(a) hasil yang diharapkan dari aset program;<br>(b) keuntungan dan kerugian aktuarial;<br>(c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;<br>(d) iuran oleh pemberi pekerja;<br>(e) iuran oleh peserta program;<br>(f) imbalan yang dibayarkan;<br>(g) kombinasi bisnis; dan<br>(h) penyelesaian;<br>(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:<br>(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;<br>(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan; | √<br>√ | | √ | **Catatan 2r, 26** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK; | | | √ | |
| | (d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan | | | | |
| | (e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan; | | | | |
| | (6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk: | √ | | | |
| | (a) biaya jasa kini; | | | | |
| | (b) biaya bunga; | | | | |
| | (c) hasil yang diharapkan dari aset program; | | | | |
| | (d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; | | | | **Catatan 2r, 26** |
| | (e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus); | | | | |
| | (f) biaya jasa lalu; | | | | |
| | (g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan | | | | |
| | (h) dampak dari batasan dalam SAK; | | | | |
| | (7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi: | | | | |
| | (a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan | √ | | | |
| | (b) dampak dari batasan dalam SAK; | √ | | | |
| | (8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK; | | | √ | |
| | (9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain; | | | √ | |
| | (10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk: | | | | |
| | (a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan | | | √ | |
| | (b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan; | | | √ | |
| | (11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program; | | | √ | |
| | (12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset; | | | | |
| | (13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai marjin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk: | √ | | | |
| | (a) tingkat diskonto; | | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;<br>(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;<br>(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);<br>(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan<br>(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuaria; | √ | | | **Catatan 2r. 26** |
| | (14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:<br>(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan<br>(b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan.<br>(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah. | √ | | | |
| | (15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:<br>(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan<br>(b) penyesuaian yang timbul pada:<br>(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan<br>(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan; | | | √ | |
| | (16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan; | √ | | | |
| | (17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut:<br>(a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu;<br>(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:<br>(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;<br>(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan | | | √<br>√ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan<br>(iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.<br>b) **Iuran Pasti**<br>Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pastiharus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.<br>c) **Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**<br>Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.<br>d) **Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**<br>Yang harus diungkapkanantara lain:<br>(1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan<br>(2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada). | | | √ | |
| 24) | **Utang Obligasi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;<br>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;<br>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;<br>d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;<br>e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;<br>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan;<br>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan<br>h) persyaratan penting lainnya. | | | √ | |
| 25) | **Sukuk**<br>a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.<br>b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: | | | √<br>√ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk:<br>(a) ringkasan akad syariah dan skema transaksisyariah yang digunakan;<br>(b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari;<br>(c) nilai nominal;<br>(d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah);<br>(e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah);<br>(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;<br>(g) jangka waktu;<br>(h) tujuan penerbitannya; dan<br>(i) persyaratan penting lain;<br>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;<br>(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;<br>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;<br>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;<br>(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);<br>(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan<br>(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default). | | | √ | |
| 26) | **Utang Subordinasi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan<br>b) tujuan perolehannya;<br>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;<br>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);<br>e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan<br>f) persyaratan penting lainnya. | | | √ | |
| 27) | **Obligasi Konversi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;<br>c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (*exercise price*) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;<br>d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya;<br>e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;<br>f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;<br>g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;<br>h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);<br>i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi *default*);<br>j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;<br>k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi;<br>l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan<br>m) persyaratan penting lainnya | | | √<br>√<br>√<br>√<br>√<br>√<br>√<br>√<br>√ | |
| c. | **Ekuitas** | | | | |
| | **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | | | |
| 1) | Modal Saham<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) Bagi setiap jenis saham, antara lain:<br>(1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode;<br>(2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan<br>(3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan;<br>b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas;<br>c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:<br>(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih;<br>(2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan<br>(3) Pemegang saham lainnya;<br>d) Dalam hal terjadi perubahan modalsaham dalam periode berjalan:<br>(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, | √ | | | **Catatan 17** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);<br>(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue* dan *private placement*), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan<br>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;<br>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek. | √ | | | **Catatan 17** |
| 2) | **Tambahan Modal Disetor (*Additional Paid-in Capital)***<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;<br>b) Uraian sumber agio saham;<br>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;<br>d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;<br>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;<br>f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain:<br>(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;<br>(2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;<br>(3) Tanggal efektif transaksi;<br>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;<br>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;<br>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan<br>(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:<br>(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;<br>(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;<br>(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan<br>(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali. | √ | | | **Catatan 18** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 3) | **Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:<br>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;<br>(2) Nama entitas anak; dan<br>(3) Nama pihak yang bertransaksi;<br>b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan<br>c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian. | √ | | | |
| 4) | **Saham Treasuri**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor;<br>b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh;<br>c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor;<br>d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan<br>e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri. | | | √ | |
| 5) | **Saldo Laba**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada);<br>b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan<br>c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan. | | | √ | **Catatan 17** |
| 6) | **Waran**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran;<br>b) dasar penentuan Nilai Wajar waran;<br>c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa);<br>d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan<br>e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran. | √ | | | **Catatan 18b** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 7) | **Pendapatan Komprehensif Lainnya**<br>Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya. | √ | | | |
| 8) | **Kepentingan Nonpengendali**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk. | √ | | | |
| d. | **Laba Rugi Komprehensif** | | | | |
| 1) | **Pendapatan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari:<br>(1) Penjualan barang;<br>(2) Penjualan jasa;<br>(3) Bunga;<br>(4) Royalti; dan/atau<br>(5) Dividen;<br>diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama;<br>c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan;<br>d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;<br>e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain:<br>(1) Pendapatan kontrak konstruksi:<br>(a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan;<br>(b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan<br>(c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak;<br>(2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan:<br>(a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan; | √ | | √ | **Catatan 20** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (b) Jumlah uang muka yang diterima; dan<br>(c) Jumlah retensi;<br>(3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas;<br>f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain:<br>(1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan;<br>(2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan<br>(3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari:<br>(a) Pendapatan bruto;<br>(b) Retur/rabat/diskon terkait; dan<br>(c) Total pendapatan neto. | | | √ | |
| 2) | **Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator**<br>**Ketentuan Tarif**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Dasar ketentuan tarif;<br>b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif;<br>c) Masa berlaku tarif;<br>d) Besaran tarif; dan<br>e) Perjanjian lain yang terkait. | | | √ | |
| 3) | **Khusus Industri pembiayaan**<br>Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain:<br>a) Pendapatan pembiayaan konsumen;<br>b) Pendapatan anjak piutang; dan<br>c) Pendapatan sewa. | | | √ | |
| 4) | **Khusus Industri Rumah Sakit**<br>**Terdiri dari:**<br>Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis,<br>Rincian pengurang pendapatan, antara lain:<br>a) Restitusi;<br>b) Subsidi tidak mampu; dan | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | c) Selisih perhitungan klaim. | | | | |
| 5) | **Khusus Industri Transportasi**<br>Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:<br>a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi;<br>b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi;<br>c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi;<br>d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan<br>e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut. | | | √ | |
| 6) | **Khusus Industri Telekomunikasi**<br>Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain. | | | √ | |
| 7) | **Khusus Industri Asuransi:**<br>**Pendapatan Premi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi.<br>*Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)* | | | √ | |
| 8) | **Khusus Industri Jalan Tol:**<br>**Pendapatan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi;<br>b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan. | | | √<br>√ | |
| 9) | **Khusus Industri Perbankan**<br>**Pendapatan Bunga**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada :<br>a) Obligasi Pemerintah;<br>b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | c) Efek-efek; dan<br>d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain. | | | √ | |
| 10) | **Beban Pokok Penjualan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci:<br>(1) Biaya bahan baku;<br>(2) Biaya tenaga kerja; dan<br>(3) Biaya overhead<br>ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan;<br>b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan<br>c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual. | √ | | √ | **Catatan 21** |
| 11) | **Khusus Industri Rumah Sakit**<br>**Beban Departementalisasi/Beban Operasional**<br>Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:<br>a) Beban bahan;<br>b) Beban jasa pelayanan;<br>c) Beban pegawai;<br>d) Beban penyusutan sarana medis;<br>e) Beban pemeliharaan sarana;<br>f) Beban asuransi;<br>g) Beban langganan daya dan jasa;<br>h) Beban depresiasi. | | | √ | |
| 12) | **Khusus Industri Asuransi:**<br>a) **Beban Klaim Asuransi Kerugian**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi. | | | √ | |
| | b) **Beban Klaim Asuransi Jiwa**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.<br>c) **Komisi Neto**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok | | | √<br>√ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.<br>d) **Hasil Investasi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi. | | | √ | |
| 13) | **Khusus Industri Perhotelan**<br>**Beban Departementalisasi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi;<br>b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan<br>c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya. | | | √ | |
| 14) | **Beban Usaha**<br>Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain:<br>a) Beban penjualan;<br>b) Beban distribusi; dan<br>c) Beban umum dan administrasi. | √ | | | **Catatan 22, 23, 24** |
| 15) | **Khusus Industri Perbankan**<br>a) **Beban Bunga**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama.<br>b) **Beban Provisi dan Komisi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama. | | | √ | |
| 16) | **Khusus Industri Pembiayaan**<br>**BebanKerugian Penurunan Nilai**<br>Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan. | | | √ | |
| 17) | **Pendapatan dan Beban Lainnya**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya.<br>b) rincian dan jumlah Beban lainnya.<br>c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi : | √<br>√<br>√ | | | **Catatan 25** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (1) biaya pinjaman meliputi:<br>(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;<br>(b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan<br>(c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga;<br>(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi:<br>(a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual;<br>(b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan<br>(c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.<br>d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi :<br>(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan<br>(2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah. | | | √<br>√<br>√<br><br><br>√<br>√<br>√<br><br>√<br>√ | |
| 18) | **Khusus Industri Perbankan**<br>a) **Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.<br>b) **Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.<br>c) **Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah**<br>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis. | | | √ | |
| 19) | **Pendapatan Komprehensif Lain**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Tak berwujud;<br>b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti;<br>c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan;<br>d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;<br>e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan | √ | | √<br><br><br>√<br>√<br>√ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama. | | | | |
| 20) | **Pajak Penghasilan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:<br>(1) beban (penghasilan) pajak kini;<br>(2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;<br>(3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;<br>(4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;<br>(5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;<br>(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan<br>(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif;<br>b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;<br>c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;<br>d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:<br>(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau<br>(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;<br>e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;<br>f) jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak | √<br>√<br>√ | | √<br>√<br>√ | **Catatan 14**<br>**Catatan 14**<br>**Catatan 14** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | tangguhan dalam laporan keuangan; | | | | |
| | g) jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui; | | | √ | |
| | h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: | √ | | | |
| | (1) laba sebelum pajak menurut akuntansi; | | | | |
| | (2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan | | | | |
| | (3) laba kena pajak; | | | | |
| | i) perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku; | √ | | | |
| | j) pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; | √ | | | |
| | k) setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi: | | | | |
| | (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan | √ | | | |
| | (2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; | √ | | | |
| | l) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: | | | | |
| | (1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan | | | √ | |
| | (2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian; | | | √ | |
| | m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan; | | | √ | |
| | n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis; | √ | | | |
| | o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan | | | √ | |
| | p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: | | | | |
| | (1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan | √ | | | **Catatan 14** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait. | | | √ | |
| 21) | **Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;<br>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;<br>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;<br>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan<br>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan. | √ | | √ | **Catatan 19** |
| 22) | **Transaksi Pihak Berelasi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:<br>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau<br>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.<br>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;<br>c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut | √ | | √ | **Catatan 26** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | dalam laporan keuangan, paling kurang: | | | | |
| | (1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; | √ | | | **Catatan 26** |
| | (2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan: | √ | | | |
| | (a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan | | | | |
| | (b) rincian garansi yang diberikan atau diterima; | | | | |
| | (3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan | | | √ | |
| | (4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan; | | | √ | |
| | d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut: | | | | |
| | (1) entitas induk; | | | | |
| | (2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas; | √ | | | **Catatan 26** |
| | (3) entitas anak; | | | | |
| | (4) entitas asosiasi; | | | | |
| | (5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer; | | | | |
| | (6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan | | | | |
| | (7) pihak-pihak berelasi lainnya. | | | | |
| | e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut: | | | | |
| | (1) imbalan kerja jangka pendek; | √ | | | **Catatan 26** |
| | (2) imbalan pascakerja; | | | | |
| | (3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; | | | | |
| | (4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan | | | | |
| | (5) pembayaran berbasis saham. | | | | |
| | f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah : | | | | |
| | (1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan; | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan<br>(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut. | | | | |
| 23) | **Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing**<br>a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional.<br>b) Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;<br>(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;<br>(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;<br>(4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan<br>(5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode. | √ | | | **Catatan 31** |
| 24) | **Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk *goodwill* atau suatu unit penghasil kas:<br>(1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai;<br>(2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai;<br>(3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik;<br>(4) *goodwill* yang telah diakui rugi penurunan nilainya;<br>(5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan<br>(6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut.<br>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset. | √<br>√<br>√<br>√<br>√ | | √<br>√<br>√ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 25) | **Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu**<br>a) Perubahan Estimasi Akuntansi<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>(1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi;<br>(2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan<br>(3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan.<br>b) Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>(1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi;<br>(2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan;<br>(3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian:<br>(a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan<br>(b) laba per saham dasar dan dilusian;<br>(4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan<br>(5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.<br>c) Kesalahan Periode Lalu<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>(1) sifat dari kesalahan periode lalu;<br>(2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian:<br>(a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan<br>(b) laba per saham dasar dan dilusian;<br>(3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan<br>(4) keadaan yang membuat penerapan retrospketif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis. | | | √<br>√<br>√ | **Catatan 2b** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 26) | **Kombinasi Bisnis**<br>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:<br>(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi;<br>(2) tanggal akuisisi;<br>(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;<br>(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh;<br>(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;<br>(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;<br>(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;<br>(8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:<br>(a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;<br>(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan<br>(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasikan maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasikan. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;<br>(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:<br>(a) Nilai Wajar piutang;<br>(b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan<br>(c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih;<br>(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;<br>(11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar:<br>(a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;<br>(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang | | |  | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan<br>(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;<br>(12) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:<br>(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontijensi; dan<br>(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;<br>(13) dalam hal pembelian dengan diskon:<br>(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan<br>(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;<br>(14) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:<br>(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan<br>(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;<br>(15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:<br>(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan<br>(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;<br>(16) Informasi sebagai berikut:<br>(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan<br>(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan. | | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:<br>(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:<br>(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;<br>(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan<br>(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan<br>(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:<br>(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;<br>(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan<br>(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;<br>(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;<br>(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;<br>(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugianyang diakui pada periode pelaporan yang:<br>(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan<br>(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;<br>(c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan<br>(d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu | | |  | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | periode:<br>(1) jumlah harga yang dibayarkan;<br>(2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;<br>(3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan<br>(4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya. | | | √ | |
| 27) | **Segmen Operasi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) pengungkapan pada level segmen;<br>(1) informasi umum, yang terdiri dari:<br>(a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan<br>(b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;<br>(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;<br>(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan;<br>b) pengungkapan pada level entitas<br>(1) Informasi produk dan jasa<br>Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.<br>(2) Informasi wilayah geografis<br>(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada:<br>i. negara domisili Perusahaan; dan<br>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual.<br>(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, | √<br>√ | | √<br>√<br>√<br>√ | **Catatan 2t, Catatan 32** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:<br>i. negara domisili Perusahaan; dan<br>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.<br>(3) Informasi pelanggan utama<br>Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:<br>(a) fakta;<br>(b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan<br>**(c)** identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut. | | | √<br>√ | |
| 28) | **Operasi yang Dihentikan**<br>a) Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) uraian tentang alasan operasi dihentikan;<br>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan<br>(3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku.<br>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:<br>(1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:<br>(a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan<br>(b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait;<br>(2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan<br>(3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk. | | | √<br>√<br>√ | |
| 29) | **Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat**<br>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | spekulasi;<br>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:<br>(1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain;<br>(2) pihak lawan transaksi (counterparties);<br>(3) tanggal jatuh tempo;<br>(4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan;<br>(5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan;<br>(6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan<br>(7) persyaratan penting lainnya.<br>c) Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut;<br>(2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan<br>(3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya. | | | √ | |
| 30) | **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**<br>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:<br>a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan<br>b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. | √ | | | **Catatan 30** |
| 31) | **Dividen**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;<br>b) jumlah utang dividen untuk:<br>(1) periode pelaporan, dan<br>(2) periode sebelumnya;<br>c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak | √<br><br><br><br>√ | √ | | **Catatan 17**<br><br>**Catatan 17** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan<br>d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui. | | | | |
| 32) | **Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah;<br>b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya;<br>c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan<br>d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang:<br>(1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan<br>(2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama. | | | √ | |
| 33) | **Perikatan dan Kontinjensi**<br>a) Perikatan<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>(1) perikatan yang meliputi:<br>(a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan:<br>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;<br>ii. periode berlakunya perikatan;<br>iii. dasar penentuan kompensasi dan denda;<br>iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan<br>v. pembatasan-pembatasan lainnya;<br>(b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:<br>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;<br>ii. periode berlakunya perikatan;<br>iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan<br>iv. sanksi-sanksi; | √<br>√ | | √ | **Catatan 27d, 27e** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan: | | | | |
| | (a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin; | | | √ | |
| | (b) latar belakang dikeluarkannya jaminan; | | | | |
| | (c) periode berlakunya jaminan; dan | | | | |
| | (d) nilai jaminan; | √ | | | **Catatan 27a,27b, 27c** |
| | (3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan | | | | |
| | (4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya. | √ | | | |
| | b) Kontinjensi | | | | |
| | Yang harus diungkapkan antara lain : | | | | |
| | (1) perkara atau sengketa hukum, | | | √ | |
| | diungkapkan: | | | | |
| | (a) pihak-pihak yang terkait; | | | | |
| | (b) jumlah yang diperkarakan; | | | | |
| | (c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (legal opinion); dan | | | | |
| | (d) dampak keuangan; | | | | |
| | (2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya; | | | √ | |
| | (3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan: | | | | |
| | (a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan | √ | | | **Catatan 14a** |
| | (b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding); | | √ | | |
| | (4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: | | | | |
| | (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; | | | √ | |
| | (b) estimasi dari dampak keuangannya; | | | | |
| | (c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan | | | | |
| | (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga. | | | | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 34) | **Khusus Industri Perkebunan**<br>**Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma;<br>b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama;<br>c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan;<br>d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama;<br>e) Ketentuan tentang perbahan perjanjian kerjasama; dan<br>f) Isi perubahan perjanjian, jika ada. | | | √ | |
| 35) | **Manajemen Risiko Keuangan**<br>a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut:<br>(1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai;<br>(2) risiko likuiditas, antara lain:<br>(a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan<br>(b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas;<br>(3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan<br>(4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.<br>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan. | √ | | | **Catatan 29** |
| 36) | **Khusus Industri Perbankan**<br>a) **Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*)**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan;<br>(2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR. | | | | |
| | b) **Posisi Devisa Neto**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;<br>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;<br>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.<br>c) **Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum**<br>Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.<br>d) **Aktivitas Fiduciary**<br>Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas *fiduciary*yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana. | | | √ | |
| 37) | **Kuasi-Reorganisasi**<br>Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:<br>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;<br>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;<br>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;<br>d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan<br>e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 38) | **Pengelolaan Modal**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk:<br>(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal;<br>(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan<br>(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya;<br>b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal;<br>c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya;<br>d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan<br>e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan. | √ | | | **Catatan 29e** |
| 39) | **Transaksi Nonkas**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas.<br>Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal. | √ | | | **Catatan 28** |
| 40) | **Pembayaran Berbasis Saham**<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;<br>b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian;<br>c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;<br>d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;<br>e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:<br>(1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan<br>(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);<br>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya. | | | √ | |
| 41) | **Khusus Industri Asuransi:**<br>a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas<br>Yang harus diungkapkan antara lain :<br>(1) Analisis Kekayaan;<br>(2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas;<br>(3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi;<br>(4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan<br>(5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. | | | √ | |
| 42) | **Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah**<br>Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;<br>b) Jenis Akad Asuransi Syariah;<br>c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan<br>d) Zakat. | | | √ | |
| 43) | **Informasi Penting Lainnya**<br>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari:<br>a) Kontrak reasuransi;<br>b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya;<br>c) Rasio keuangan penting;<br>d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan<br>e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 44) | **Khusus Industri Kehutanan :**<br>a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu);<br>b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya;<br>c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam);<br>d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya;<br>e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan<br>f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana :<br>(1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharaannya; dan<br>(2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya. | | | √ | |
| 45) | **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**<br>Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan<br>contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui:<br>b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuai yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya:<br>(1) tanggal terjadinya;<br>(2) sifat peristiwa; dan<br>(3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat. | √ | | | **Catatan 33** |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 46) | **Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan**<br>Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:<br>a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut;<br>b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi;<br>c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan<br>d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar. | √ | | | **Catatan 2w** |
| 47) | **Reklasifikasi**<br>a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:<br>(1) sifat reklasifikasi;<br>(2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan<br>(3) alasan reklasifikasi.<br>b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:<br>(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan<br>(2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi. | | | √ | |
| 48) | **Hibah Pemerintah**<br>Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:<br>a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan<br>b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui. | | | √ | |

| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 49) | **Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain**<br>a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain.<br>b) Yang harus diungkapkan antara lain:<br>(1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain;<br>(2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan<br>(3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya.<br>c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan. | | | √ | |
| 50) | **Informasi Penting Lainnya**<br>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. | | | √ | |

Jakarta, 28 Oktober 2026

**Lucky Setiawan**

Direktur yang membawahi bidang akuntansi
dan keuangan

PT Soho Global Health Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 September 2026 dan
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements*
*as of September 30, 2026 and for the nine-month period then ended.*

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026**
**DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**
**TANGGAL TERSEBUT**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF SEPTEMBER 30, 2026***
***AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD***
***THEN ENDED***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Board of Directors' Statement* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-3 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4-5 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7-8 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9-101 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |


**********

SOHO Global Health

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Nama | Harry Salam | *Name* |
| | Alamat kantor | Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3 Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta | *Office address* |
| | Alamat domisili | Taman Palem Lestari D 11/18 RT 008 RW 015 Kel. Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat | *Domicile address* |
| | Nomor telepon | 021-46834411 | *Telephone number* |
| | Jabatan | Presiden Direktur/*President Director* | *Title* |
| 2. | Nama | Lucky Setiawan | *Name* |
| | Alamat kantor | Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3 Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta | *Office address* |
| | Alamat domisili | Tebet Dalam II D/17 RT 009 RW 001 Kel.Tebet Barat, Kec.Tebet Jakarta Selatan | *Domicile address* |
| | Nomor telepon | 021-46834411 | *Telephone number* |
| | Jabatan | Direktur/ *Director* | *Title* |

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya;

   *1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;

   *2. The interim consolidated financial statements of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   *3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   *b. The interim consolidated financial statements of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Soho Global Health Tbk dan Entitas Anaknya.

   *4. We are responsible for the internal control system of PT Soho Global Health Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 28 Oktober 2026/ *October 28, 2026*

METERAI TEMPEL

**Harry Salam**
Presiden Direktur/ *President Director*

**Lucky Setiawan**
Direktur/ *Director*

PT. SOHO Global Health Tbk.
Jl. Rawa Sumur II Kav. B.B3
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930 INDONESIA

T. +6221 4683 4411
F. +6221 4683 4422, 4683 0505 (marketing)
www.sohoglobalhealth.com

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2026**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of September 30, 2026***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **30 September 2026/** ***September 30, 2026*** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 755.589 | 2,4,29,30 2,3,5a | 1.104.126 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 2.265.033 | 23,29,30 2,5b | 1.987.071 | *Trade receivables - third parties* |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 331.550 | 23,29,30 | 319.808 | *Other receivables - third parties* |
| Persediaan | 1.539.629 | 2,3,6,21 | 1.562.326 | *Inventories* |
| Pajak dibayar di muka | 283.867 | 2,14a | 520.665 | *Prepaid tax* |
| Uang muka | 14.491 | 2,7a | 16.735 | *Advances* |
| Biaya dibayar di muka | 7.095 | 7b | 4.012 | *Prepayments* |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **5.197.254** | | **5.514.743** | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Uang muka pembelian aset tetap | 2.020 | 2,9 | 2.804 | *Advances for purchase of fixed assets* |
| Uang muka pembelian aset takberwujud | 61 | 2,11 | 200 | *Advances for purchase of intangible assets* |
| Uang muka aset hak-guna | 778 | 2,10 | 41.893 | *Advances for right-of-use assets* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 2.872 | 2,8 29,30 2,3,9,22 | 2.872 | *Other non-current financial assets* |
| Aset tetap | 389.056 | 23,24,25,29 2,3,10 | 400.358 | *Fixed assets* |
| Aset hak-guna | 100.432 | 22,23,29 | 54.499 | *Right-of-use assets* |
| Aset pajak tangguhan | 133.547 | 2,3,14e | 123.982 | *Deferred tax assets* |
| Aset takberwujud | 11.910 | 2,11,28 | 13.913 | *Intangible assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.367 | 2,29,30 | 2.223 | *Other non-current assets* |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | **642.043** | | **642.744** | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **TOTAL ASET** | **5.839.297** | | **6.157.487** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

| | **30 September 2026/** ***September 30, 2026*** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha - pihak ketiga | 2.608.899 | 2,12,29,30 | 2.638.441 | *Trade payables - third parties* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 78.443 | 2,13,29,30 | 509.359 | *Other payables - third parties* |
| Utang pajak | 88.401 | 2,14b | 34.984 | *Taxes payable* |
| Beban akrual | 161.996 | 2,15,29,30 | 150.559 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek | 43.642 | 2 | 39.326 | *Short-term employee benefits liability* |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Current portion of long-term liabilities:* |
| Liabilitas sewa | 5.525 | 2,16,29,30 | 3.720 | *Lease liability* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **2.986.906** | | **3.376.389** | ***TOTAL CURRENT LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long-term liabilities net of current portion:* |
| Liabilitas sewa | 8.005 | 2,16,29,30 | 3.499 | *Lease liability* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 194.226 | 2,3 | 194.597 | *Liability for employee benefits* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **202.231** | | **198.096** | ***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **3.189.137** | | **3.574.485** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 30 September 2026**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of September 30, 2026***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **30 September 2026/** ***September 30, 2026*** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) Modal dasar - 28.635.121.560 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.691.682.390 saham | 634.584 | 17 | 634.584 | *Share capital - par value per share of Rp50 (full amount) Authorized capital - 28,635,121,560 shares Issued and fully paid - 12,691,682,390 shares* |
| Tambahan modal disetor | 1.061.098 | 2,18 | 1.061.098 | *Additional paid-in capital* |
| Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali | (3.662) | | (3.662) | *Differences in value of transactions of non-controlling interests* |
| Saldo laba: | | | | *Retained earnings:* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 126.917 | | 126.917 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 780.991 | | 723.561 | *Unappropriated* |
| Penghasilan komprehensif lain | 50.232 | | 40.504 | *Other comprehensive income* |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.650.160 | | 2.583.002 | *Equity attributable to owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | - | | - | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL EKUITAS** | **2.650.160** | | **2.583.002** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **5.839.297** | | **6.157.487** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Nine-month Period Ended September 30, 2026***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the Nine-month Period Ended September 30,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2026** | **Catatan/ *Notes*** | **2025** | |
| **PENDAPATAN** | **8.276.032** | 2,20 | **7.924.506** | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | **(6.634.572)** | 2,6,21 | **(6.615.424)** | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | **1.641.460** | | **1.309.082** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan | (760.437) | 2,9,10,22 | (646.975) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (140.565) | 2,5a,9,10,23 | (108.438) | *General and administrative expenses* |
| Beban penelitian dan pengembangan | (29.102) | 2,9,24 | (21.151) | *Research and development expenses* |
| Pendapatan lainnya | 4.658 | 2,9,25 | 5.531 | *Other income* |
| Beban lainnya | (15.063) | 2,25 | (18.719) | *Other expenses* |
| **LABA USAHA** | **700.951** | | **519.330** | ***INCOME FROM OPERATIONS*** |
| Laba penjualan aset keuangan tidak lancar lainnya | - | 8 | 29.093 | *Gain on sale of other non-current financial assets* |
| Pendapatan keuangan | 16.294 | 2 | 15.146 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (547) | 2 | (269) | *Finance costs* |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN** | **716.698** | | **563.300** | ***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX*** |
| Beban pajak penghasilan badan | (157.947) | 2,14f,14g | (123.207) | *Corporate income tax expense* |
| **LABA NETO PERIODE BERJALAN** | **558.751** | | **440.093** | ***NET INCOME FOR THE PERIOD*** |
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Item that will not be reclassified to profit or loss:* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 12.472 | 2,3 | (9.600) | *Remeasurement on liabilities for employee benefits* |
| Pajak penghasilan terkait | (2.744) | 2,3 | 2.112 | *Income tax effect* |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif lain | 9.728 | | (7.488) | *Total other comprehensive income (loss)* |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN** | **568.479** | | **432.605** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-month Period
Ended September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the Nine-month Period Ended September 30,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2026** | **Catatan/ *Notes*** | **2025** | |
| **LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | 558.751 | | 440.093 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | - | | - | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL** | **558.751** | | **440.093** | ***TOTAL*** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | 568.479 | | 432.605 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | - | | - | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL** | **568.479** | | **432.605** | ***TOTAL*** |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh) | 44.02 | 2,19 | 34.68 | *Basic earnings per share attributable to the owners of parent entity (full amount)* |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**
**pada Tanggal 30 September 2026**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Nine-month Period Ended September 30, 2026***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity* | | | | | | | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Total ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in value of transactions of non-controlling interests* | Saldo laba/Retained earnings | | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | Sub-total/ *Sub-total* | | | |
| | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | | |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2024** | | **634.584** | **1.061.098** | **(3.662)** | **126.917** | **844.128** | **52.151** | **2.715.216** | **-** | **2.715.216** | ***Balance as of December 31, 2024*** |
| Pembayaran dividen kas | | - | - | - | - | (300.793) | - | (300.793) | - | (300.793) | *Distribution of cash dividend* |
| Total laba neto periode berjalan untuk 2025 | | - | - | - | - | 440.093 | - | 440.093 | - | 440.093 | *Total net income for the period for 2025* |
| Penghasilan komprehensif lain 2025 | | - | - | - | - | - | (7.488) | (7.488) | - | (7.488) | *Other comprehensive income for 2025* |
| **Saldo pada tanggal 30 September 2025** | | **634.584** | **1.061.098** | **(3.662)** | **126.917** | **983.428** | **44.663** | **2.847.028** | **-** | **2.847.028** | ***Balance as of September 30, 2025*** |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2025** | | **634.584** | **1.061.098** | **(3.662)** | **126.917** | **723.561** | **40.504** | **2.583.002** | **-** | **2.583.002** | ***Balance as of December 31, 2025*** |
| Pembayaran dividen kas | | - | - | - | - | (501.321) | - | (501.321) | - | (501.321) | *Distribution of cash dividend* |
| Total laba neto periode berjalan untuk 2026 | | - | - | - | - | 558.751 | - | 558.751 | - | 558.751 | *Total net income for the period for 2026* |
| Penghasilan komprehensif lain 2026 | | - | - | - | - | - | 9.728 | 9.728 | - | 9.728 | *Other comprehensive income for 2026* |
| **Saldo pada tanggal 30 September 2026** | | **634.584** | **1.061.098** | **(3.662)** | **126.917** | **780.991** | **50.232** | **2.650.160** | **-** | **2.650.160** | ***Balance as of September 30, 2026*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan**
**yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT***
***OF CASH FLOWS***
***For the Nine-month period***
***Ended September 30, 2026***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the Nine-month Period Ended September 30,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2026** | **Catatan/ *Notes*** | **2025** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 7.997.015 | 5a,20 | 7.641.951 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (6.544.769) | | (6.067.569) | *Cash payments to suppliers* |
| Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | (413.392) | | (335.958) | *Cash payments for salaries, wages and employee benefits* |
| Pembayaran kas untuk: | | | | *Cash payments for:* |
| Beban usaha | (765.221) | | (798.984) | *Operating expenses* |
| Beban pajak | (132.408) | | (25.162) | *Tax expenses* |
| Pengeluaran kas dari kegiatan usaha lainnya, neto | (10.405) | | (1.017) | *Cash receipts (payments) from other operating activities, net* |
| Penerimaan kas dari tagihan pengembalian pajak | 467.649 | 14a | 288.783 | *Cash receipts from claim for tax refund* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi** | **598.469** | | **702.044** | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:*** |
| Penerimaan atas surat utang negara | - | | 100.000 | *Proceeds from government bonds* |
| Penerimaan pendapatan keuangan | 16.294 | | 15.854 | *Receipts from finance income* |
| Hasil penjualan aset tetap | 955 | 9 | 1.272 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Pembayaran uang muka aset hak-guna | (778) | 10 | (1.060) | *Payment for advance of right-of-use assets* |
| Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud | (61) | 11 | (200) | *Payment for advance purchases for intangible assets* |
| Perolehan aset takberwujud | (1.165) | 11 | (578) | *Acquisition of intangible assets* |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap | (1.638) | 9 | (5.025) | *Payment for advance purchases for fixed assets* |
| Perolehan aset hak-guna | (7.761) | 10 | (10.863) | *Acquisition of right-of-use assets* |
| Pembelian aset tetap | (23.365) | 9 | (30.976) | *Purchase of fixed assets* |
| Penerimaan atas penjualan aset Keuangan tidak lancar lainnya | - | | 30.140 | *Proceeds from sale of other non-current financial assets* |
| **Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi** | **(17.519)** | | **98.564** | ***Net cash (used in) provided by investing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Periode Sembilan Bulan**
**yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT***
***OF CASH FLOWS (continued)***
***For the Nine-month period***
***Ended September 30, 2026***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the Nine-month Period Ended September 30,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2026** | **Catatan/ *Notes*** | **2025** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:*** |
| Pembayaran dividen kas | (921.416) | 17 | (300.793) | *Payments of cash dividend* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (8.071) | | (10.020) | *Payment of lease liabilities* |
| Penurunan piutang dari pihak berelasi, neto | - | 26 | 5.000 | *Decrease in due from a related party, net* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan** | **(929.487)** | | **(305.813)** | ***Net cash used in financing activities*** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | **(348.537)** | | **494.795** | ***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE** | **1.104.126** | 4 | **422.446** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE** | **755.589** | 4 | **917.241** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD*** |

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

*Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 28.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Soho Global Health Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 116 dari Elisa Pondaag, S.H., pada tanggal 27 Agustus 1956 dengan nama PT Perseroan Dagang dan Industri Pharmasi Parit Padang atau disingkat PT Parit Padang berdasarkan Akta Pendirian No. 116 tanggal 27 Agustus 1956, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/16/14 tanggal 8 Februari 1957, telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 377 tanggal 16 Februari 1957, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 39 tanggal 14 Mei 1957, Tambahan No. 517.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Soho Global Health berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 29 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54235.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") No. AHU-0083819.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-31225 tanggal 6 Desember 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0088241.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Desember 2010, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 26 tanggal 30 Maret 2012, Tambahan No. 13396 dan BNRI No. 59 tanggal 24 Juli 2012, Tambahan No. 1903/L.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Company*

*PT Soho Global Health Tbk (the "Company"). was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 116 of Elisa Pondaag, S.H. dated August 27, 1956 under the name PT Perseroan Dagang dan Industri Pharmasi Parit Padang or abbreviated as PT Parit Padang, based on the Deed of Establishment No. 116 dated August 27, 1956, made before Eliza Pondaag, Notary in Jakarta. It has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("**MLHR**") based on Decree No. J.A.5/16/14 dated February 8, 1957, registered in the register book at the Jakarta District Court under No. 377 dated February 16, 1957, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("**BNRI**") No. 39 dated May 14, 1957, Supplement No. 517.*

*In 2010, the Company changed its name to PT Soho Global Health based on the Deed of Statement of Circular Resolutions of Shareholders No. 23 dated October 29, 2010, made before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Jakarta. This change was approved by the MLHR through Decree No. AHU-54235.AH.01.02.Tahun 2010 dated November 18, 2010, and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("**MOLHR**") No. AHU-0083819.AH.01.09.Tahun 2010 dated November 18, 2010. It was also notified to MLHR as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-31225 dated December 6, 2010, and registered in the Company Register at MOLHR No. AHU-0088241.AH.01.09.Tahun 2010 dated December 6, 2010, and announced in the BNRI No. 26 dated March 30, 2012, Supplement No. 13396, and BNRI No. 59 dated July 24, 2012, Supplement No. 1903/L.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Soho Global Health Tbk serta menyesuaikan seluruh ketentuan anggaran dasarnya yang mana hal ini dilakukan untuk tunduk pada ketentuan yang berlaku terkait dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik. Perubahan tersebut tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 19 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042289.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Kemenkumham No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan 2 (dua) Suratnya No. AHU-AH.01.03-0255808 dan No. AHU-AH.01.03-0255815, keduanya tertanggal 23 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 176 tanggal 26 Oktober 2020, tambahan 13478. Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 132 tanggal 23 Februari 2026 mengenai perubahan pasal 3 “Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha”. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018659.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 17 Maret 2026 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana dinyatakan di dalam Surat No.AHU-0060666.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 17 Maret 2026.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 1956.

***1. GENERAL (continued)***

***a. Establishment of the Company (continued)***

*In 2020, the Company changed its name to PT Soho Global Health Tbk and adjusted all provisions of its articles of association to comply with the applicable regulations regarding the change of the Company’s status from a closed company to a publicly held company. This change was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 126 dated June 19, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. It received approval from the MLHR through Decree No. AHU-0042289.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 23, 2020, was registered in the Company Register at the MOLHR No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 23, 2020. It was also notified to MOLHR as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association with 2 (two) letters No. AHU-AH.01.03-0255808 and No. AHU-AH.01.03-0255815 both dated June 23, 2020, and registered in the Company Register at MOLHR No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 23, 2020 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 176 dated 26 October 2020, Supplement No. 13,478. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering on September 8, 2020.*

*The Company’s Articles of Association have undergone several amendments. The most recent amendment was effected via a Notarial Deed drawn up before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 132, dated February 23, 2026, concerning an amendment to Article 3, "Purpose and Objectives and Business Activities." This amendment has received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia, as evidenced by Decree No. AHU-0018659.AH.01.02.Year 2026, dated March 17, 2026, and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System, as stated in Letter No. AHU-0060666.AH.01.11.Year 2026, dated March 17, 2026.*

*The Company started its commercial activities in 1956.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki entitas induk yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan entitas anak. Selanjutnya, secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha".

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020 juga tentang Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) saham baru Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan pemecahan seluruh saham Perusahaan dari 309.310 saham menjadi 2.863.512.156 saham, sehingga menyetujui perubahan nilai nominal saham, dari Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham dan peningkatan modal dasar Perusahaan, dari Rp1.042.810 yang terbagi atas 309.310 saham menjadi Rp1.431.756 yang terbagi atas 2.863.512.156 saham, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-241/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 114.380.700 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.820 (nilai penuh) per saham.

***1. GENERAL (continued)***

***a. Establishment of the Company (continued)***

*The Company's head office is located at Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta.*

*The Company and its subsidiaries do not have parent entity which has control over the Company and its subsidiaries. Hereinafter collectively referred as the "Group".*

***b. Company's Public Offering***

*Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020 was also regarding to Initial Public Offering/IPO of the Company's new shares through the issuance of new shares from the Company's portfolio, that will be listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") and the stock split of all shares of the Company from 309,310 shares to 2,863,512,156 shares, and therefore approve the change of shares nominal value, from Rp3,371,408 (full amount) per share to become Rp500 (full amount) per share and the increase of the Company's authorized capital, from Rp1,042,810 which divided into 309,310 shares to become Rp1,431,756 which divided into 2,863,512,156 shares, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share.*

*On August 31, 2020, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-241/D.04/2020 to offer its 114,380,700 shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp1,820 (full amount) per share.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No.176 tanggal 26 Oktober 2020 mengenai telah dilaksanakannya pencatatan saham-saham Perusahaan pada BEI yang menyebabkan perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sejumlah 1.269.168.239 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp634.584. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana dinyatakan di dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0403194 tanggal 2 November 2020.

Pada tahun 2023, sebagaimana diatur dalam Akta Notaris No. 175 tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dimana Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10, sehingga nilai nominal saham Perusahaan berubah dari semula Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham. Sehubungan dengan transaksi pemecahan nilai nominal saham tersebut, maka modal dasar Perusahaan menjadi 28.635.121.560 saham dan jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi 12.691.682.390 saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana dinyatakan di dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0134270 tanggal 27 Oktober 2023.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Company's Public Offering (continued)***

*Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 176 dated October 26, 2020, regarding the listing of the Company's shares on the IDX, which has resulted in a change in the amount of issued and paid-up capital of the Company totaling to 1,269,168,239 shares, with a total nominal value of Rp634,584. The said amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stipulated in Letter No.AHU-AH.01.03-0403194 dated November 2, 2020.*

*In 2023, based on Notarial Deed No. 175 dated October 19, 2023 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., where the Company conducted a split of the nominal value of shares with a ratio of 1:10, so that the nominal value of the Company's shares changed from originally Rp500 per share to become Rp50 per share. In connection with the transaction of the split of the nominal value of shares, then the authorized capital of the Company became 28,635,121,560 shares and the amount of issued and paid-up capital became 12,691,682,390 shares. This change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stated in Letter No.AHU-AH.01.03-0134270 dated October 27, 2023.*

*The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### c. Informasi Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *c. Information of Subsidiaries*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company owned subsidiaries as follows:*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Tempat Kedudukan/ *Domicile* | Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities* | Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ *Percentage of Ownership of Group* | | Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2026 | 2025 | 2026 | 2025 |
| PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") | Jakarta | Industri farmasi/ *Pharmaceutical industry* | 1951 | 100,00% | 100,00% | 858.832 | 927.875 |
| PT Parit Padang Global ("PPG") | Jakarta | Distribusi farmasi/ *Pharmaceutical distributor* | 2009 | 100,00% | 100,00% | 5.428.537 | 5.805.642 |
| PT Universal Health Network ("UHN") | Jakarta | Pemasaran farmasi berjenjang/ *Pharmaceutical multi-level marketing* | 2009 | 100,00% | 100,00% | 34.047 | 28.447 |
| PT Soho Global Medika ("SGM")[1] | Jakarta | Distributor peralatan kesehatan/ *Medical devices distributor* | - | 99,80% | 99,80% | - | - |

*) saat ini tidak aktif/ *currently inactive*

PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

Pada tanggal 15 Juni 2026, SIP menyetujui pembagian dividen kas tahunan untuk tahun buku 2025, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp650.000.000 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp178.750 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Juni 2026.

Pada tanggal 23 Desember 2025, SIP menyetujui pembagian dividen kas interim untuk tahun buku 2025, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp655.000.000 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp180.125 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Januari 2026.

Pada tanggal 23 Mei 2025, SIP menyetujui pembagian dividen kas tahunan untuk tahun buku 2024, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp265.500.000 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp73.013 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Juni 2025.

*PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")*

*On June 15, 2026, SIP agreed the distribution of annual cash dividend for the financial year 2025, to each shareholder of SIP up to maximum Rp650,000,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp178,750 have been paid to all registered shareholders in June 2026.*

*On December 23, 2025, SIP agreed the distribution of interim cash dividend for the financial year 2025, to each shareholder of SIP up to maximum Rp655,000,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp180,125 have been paid to all registered shareholders in January 2026.*

*On May 23, 2025, SIP agreed the distribution of annual cash dividend for the financial year 2024, to each shareholder of SIP up to maximum Rp265,500,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp73,013 have been paid to all registered shareholders in June 2025.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi Entitas Anak (lanjutan)**

PT Parit Padang Global ("PPG")

Pada tanggal 15 Juni 2026, PPG menyetujui pembagian dividen kas tahunan untuk tahun buku 2025, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp350.000 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp309.400 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Juni 2026.

Pada tanggal 23 Desember 2025, PPG menyetujui pembagian dividen kas interim untuk tahun buku 2025, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp272.500 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp240.890 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Januari 2026.

Pada tanggal 23 Mei 2025, PPG menyetujui pembagian dividen kas tahunan untuk tahun buku 2024, kepada masing-masing pemegang saham dengan nilai maksimum Rp258.000 (nilai penuh) per lembar saham untuk seluruh seri saham. Dividen sebesar Rp228.072 telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada Juni 2025.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 273 tanggal 31 Agustus 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***d. Information of Subsidiaries (continued)***

*PT Parit Padang Global ("PPG")*

*On June 15, 2026, PPG agreed distribution of annual cash dividend for the financial year 2025, to each shareholder of PPG up to maximum Rp350,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp309,400 have been paid to all registered shareholders in June 2026.*

*On December 23, 2025, PPG agreed distribution of interim cash dividend for the financial year 2025, to each shareholder of PPG up to maximum Rp272,500 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp240,890 have been paid to all registered shareholders in January 2026.*

*On May 23, 2025, PPG agreed the distribution of annual cash dividend for the financial year 2024, to each shareholder of PPG up to maximum Rp258,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp228,072 have been paid to all registered shareholders in June 2025.*

***d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees***

*Based on the Notarial Deed No. 273 dated August 31, 2026 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 is as follows:*

| **Dewan Komisaris** | | | | ***Board of Commissioners*** |
|---|---|---|---|---|
| Komisaris Utama dan Komisaris Independen | : | Ignasius Jonan | : | *President Commissioner and Independent Commissioner* |
| Komisaris | : | Andy Nugroho Purwohardono | : | *Commissioner* |
| Komisaris | : | Ery Yunasri, S.H., LL.M | : | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | Steven Hairul Tjhoea | : | *Independent Commissioner* |

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

***1. GENERAL (continued)***

***d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)***

| **Direksi** | | | | ***Board of Directors*** |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Utama | : | Harry Salam | : | *President Director* |
| Direktur | : | Lucky Setiawan | : | *Director* |
| Direktur | : | Yuliana | : | *Director* |
| Direktur | : | Pandy Harianto | : | *Director* |
| Direktur | : | Lim Chern Han | : | *Director* |
| Direktur | : | Richard Kidarsa | : | *Director* |
| **Komite Audit** | | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | : | Ignasius Jonan | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Gabriele Isacco Tironi | : | *Member* |
| Anggota | : | Gan Jin Zhi | : | *Member* |
| Sekretaris Perusahaan | : | Yuliana | : | *Corporate Secretary* |

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 102 tanggal 16 September 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 102 dated September 16, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:

| **Dewan Komisaris** | | | | ***Board of Commissioners*** |
|---|---|---|---|---|
| Komisaris Utama | : | Eng Liang Tan | : | *President Commissioner* |
| Komisaris | : | Andy Nugroho Purwohardono | : | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | Harry Salam | : | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | : | Ery Yunasri, S.H., LL.M | : | *President Director* |
| Direktur | : | Piero Brambati | : | *Director* |
| Direktur | : | Yuliana | : | *Director* |
| Direktur | : | Richard Kidarsa | : | *Director* |
| Direktur | : | Lim Chern Han | : | *Director* |
| Direktur | : | Pandy Harianto | : | *Director* |
| **Komite Audit** | | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | : | Harry Salam | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Gabriele Isacco Tironi | : | *Member* |
| Anggota | : | Gan Jin Zhi | : | *Member* |
| Sekretaris Perusahaan | : | Yuliana | : | *Corporate Secretary* |

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.329 dan 2.305 karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries have 2,329 and 2,305 permanent employees each, respectively (unaudited).*

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2026.

***1. GENERAL (continued)***

***e. Completion of the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 28, 2026.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

***a. Basis of presentation of consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.*

*The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The Group's consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

**b. Perubahan standar akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Kelompok Usaha tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Penerapan standar di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)***

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.*

***b. Changes in accounting principles***

*The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025. The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.*

*Amendment of PSAK 221:* Lack of Exchangeability

*The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.*

*The implementation of standards above had no material impact to the financial reporting and disclosure in the Group's consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)**

Amendemen PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Penerapan standar di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***b. Changes in accounting principles (continued)***

*Amendment of PSAK 117:* Insurance Contracts

*PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104:* Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.*

*The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:*

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

*The implementation of standards above had no material impact to the financial reporting and disclosure in the Group's consolidated financial statements.*

***c. Principles of consolidation***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Principles of consolidation (continued)***

*i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
*ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
*iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
*ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
*iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Principles of consolidation (continued)***

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

***d. Current and non-current classification***

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
*2) held primarily for the purpose of trading,*
*3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
*4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

***d. Current and non-current classification***

*A liability is current when it is:*

*i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
*iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)**

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e. Restrukturisasi antara entitas sepengendali**

Dalam PSAK 338: *Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian.

Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***d. Current and non-current classification (continued)***

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

***e. Restructuring of entities under common control***

*Under PSAK 338:* Accounting for Restructuring Under Common Control Entities*, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements or the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control.*

*The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account “Additional Paid-in Capital”.*

***f. Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**g. Pengukuran nilai wajar**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***f. Cash and cash equivalents (continued)***

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

***g. Fair value measurement***

*The Group measures financial assets and financial liabilities, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash-generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost Of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

*i) In the principal market for the asset or liability, or*
*ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Fair value measurement (continued)***

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

*i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

*ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

*iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, bahan pendukung dan bahan kemasan: harga pembelian;

Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Fair value measurement (continued)***

*The Group's financial reporting team in charge of valuation and determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.*

*External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

***h. Inventories***

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:*

*i) Raw materials, supporting and packaging materials: purchase cost;*

*Finished goods and work in process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Persediaan**

Barang jadi dan barang dalam pengerjaan terdiri dari alokasi biaya tetap dan biaya variabel selain material langsung dan tenaga kerja. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**j. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***h. Inventories***

*Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.*

*Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

***i. Transactions with related parties***

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224:* Related Parties Disclosures.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

***j. Fixed assets***

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***j. Fixed assets (continued)***

*Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan dan perbaikan prasarana | 4 - 20 | *Buildings and leasehold improvements* |
| Mesin | 8 - 16 | *Machineries* |
| Peralatan kantor | 4 - 8 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 4 - 5 | *Vehicles* |

Bila nilai tercatat suatu aset lebih besar dari jumlah estimasi yang terpulihkan, nilai tercatat diturunkan segera untuk jumlah yang terpulihkan, dimana ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai yang digunakan.

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

Ketika aset tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan yang berkaitan dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the related fixed assets, and gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

*The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**k. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***j. Fixed assets (continued)***

*Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

***k. Leases***

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*Group as a lessee*

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**k. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

***k. Leases (continued)***

*Group as a lessee (continued)*

*i) Right-of-use assets*

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).*

*ii) Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Leases (continued)***

*Group as a lessee (continued)*

*ii) Lease liabilities (continued)*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*iii) Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai pemberi sewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**l. Aset takberwujud**

Perangkat lunak dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 8 (delapan) tahun.

Merek dagang diperlakukan seperti memiliki masa manfaat yang tidak terbatas karena diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap arus kas bersih tanpa batas, oleh karena itu, merek dagang tersebut tidak akan diamortisasi sampai masa manfaatnya ditentukan menjadi terbatas.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Leases (continued)***

*Group as a lessor*

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

***l. Intangible assets***

*Computer software are stated at cost and amortized for 8 (eight) years.*

*Trademarks are treated as having an indefinite useful life as it is expected to contribute to net cash inflows indefinitely, therefore, the trademarks would not be amortized until its useful life is determined to be finite.*

***m. Impairment of non-financial assets***

*The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau perkiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Impairment of non-financial assets (continued)***

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 221: *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Impairment of non-financial assets (continued)***

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

***n. Foreign currency transactions and balances***

*The Group adopted PSAK 221:* The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***n. Foreign currency transactions and balances (continued)***

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah by taking the average of exchange rate by Bank Indonesia as of September 30, 2026 and December 31, 2025. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used are as follows:*

| | **30 September 2026/** ***September 30, 2026*** | **31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|
| Euro (nilai penuh) | 20.427 | 19.754 | *Euro (full amount)* |
| Dolar Amerika Serikat (nilai penuh) | 17.998 | 16.782 | *United States Dollar (full amount)* |
| Dolar Singapura (nilai penuh) | 14.072 | 13.069 | *Singapore Dollar (full amount)* |
| Dolar Kanada (nilai penuh) | 12.685 | 12.265 | *Canadian Dollar (full amount)* |
| Dolar Australia (nilai penuh) | 12.579 | 11.255 | *Australian Dollar (full amount)* |
| Yuan China (nilai penuh) | 2.685 | 2.401 | *Chinese Yuan (full amount)* |

**o. Provisi**

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

***o. Provisions***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.*

**o. Provisi (lanjutan)**

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

***o. Provisions (continued)***

*Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 115: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan* yang mengsyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (dimana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, dimana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Revenue and expenses recognition***

*The Group has adopted PSAK 115:* Revenue from Contracts with Customers *which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Perpajakan**

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Revenue and expenses recognition (continued)***

*Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.*

*Expenses are recognized as incurred.*

***q. Taxation***

*Final tax*

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 212:* Income Tax.

*Current income tax*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah menerapkan amendemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***q. Taxation (continued)***

*Current income tax (continued)*

*In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212:* Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

*i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
*ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***q. Taxation (continued)***

*Deferred tax (continued)*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

*i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

*ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***q. Taxation (continued)***

*Deferred tax (continued)*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Value Added Tax*

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan kerja**

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Peraturan Pemerintah No.35/2021, Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***r. Employee benefits***

*The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group provides liability for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Company Regulations, Government Regulations No.35/2021, Labor Law No. 13/2003 and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*
*i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
*ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*
*i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
*ii) Net interest expense or income.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Biaya penelitian dan pengembangan**

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

i) kelayakan teknis penyelesaian aset tak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya.

Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**t. Segmen operasi**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***s. Research and development costs***

*Research costs are expensed as incurred.*

*An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:*

*i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,*
*ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,*
*iii) how the asset will generate future economic benefits,*
*iv) the availability of resources to complete the asset, and*
*v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development.*

*Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.*

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.*

***t. Operating segment***

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Segmen operasi (lanjutan)**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas kegiatan usaha.

Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 32.

**u. Laba per saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026. Rincian laba per saham tersebut diungkapkan dalam Catatan 19.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***t. Operating segment (continued)***

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

*Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of business activities.*

*The details of segment information are disclosed in Note 32.*

***u. Earnings per share***

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026. The details of earnings per share are disclosed in Note 19.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

***Financial assets***

*Initial recognition and measurements*

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2p.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Subsequent measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

***Financial assets at amortized cost (debt instruments)***

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang).

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Subsequent measurement (continued)*

***Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)***

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial asset, other non-current financial assets and other non-current assets.*

***Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)***

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*

***Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)***

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Subsequent measurement (continued)*

***Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)***

*The Group do not have financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).*

***Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")***

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.*

*The Group do not have financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE ditentukan pada perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Derecognition (continued)*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*Impairment*

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Impairment (continued)*

*Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Liabilitas keuangan pada NWLR**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai NWLR.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument (continued)***

***Financial liabilities***

*Initial recognition and measurement*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*Subsequent measurement*

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:*

***Financial liabilities at FVTPL***

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan pada pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada NWLR.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument (continued)***

***Financial liabilities (continued)***

*Subsequent measurement (continued)*

***Financial liabilities at FVTPL (continued)***

*Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.*

***Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)***

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)**

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, dan liabilitas sewa.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Financial instrument (continued)***

***Financial liabilities (continued)***

*Subsequent measurement (continued)*

***Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)***

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and lease liability.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027**

PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Accounting standards issued but not yet effective***

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.*

***Effective beginning on or after January 1, 2027***

*PSAK 118:* Presentation and Disclosure in Financial Statements

*PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.*

*The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.*

*PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027**

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2027***

*PSAK 119:* Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

*The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.*

*PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted.*

*The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's financial reporting.*

## 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 14.

## *3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Taxes*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Further details regarding taxation are disclosed in Note 14.*

*Claims for tax refund and tax assessments under appeal*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.*

*Further explanations regarding this account are provided in Note 14.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar dan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 16.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Judgments (continued)***

*Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are provided in Note 16.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Allowance for impairment of trade receivables*

*The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

*Further explanation regarding trade receivables are disclosed in Note 5.*

*Allowance for net realizable value of inventories*

*Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*Impairment of non-financial assets*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

*Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna

Aset tetap dan hak guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang merupakan suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat aset hak-guna adalah selama jangka waktu sewa. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak-guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*

*Fixed assets and right-of-use assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets which is a range that is generally thought of in similar industries. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and the useful lives of this right-of-use assets is over the lease term. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.*

*Pension plan and employee benefits*

*The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*Estimating the incremental borrowing rate of a lease*

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Estimating the incremental borrowing rate of a lease (Continued)*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Kas | 2.631 | 2.373 | *Cash on hand* |
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Dalam Rupiah | | | *In Rupiah* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 377.319 | 801.454 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 219.694 | 38.906 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 102.054 | 188.426 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT BPD Jambi | 3.332 | 2.545 | *PT BPD Jambi* |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk | 2.854 | 6.093 | *PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2.058 | 14.702 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT BPD Nusa Tenggara Timur | 1.785 | 1.490 | *PT BPD Nusa Tenggara Timur* |
| PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat | 1.693 | 7.072 | *PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat* |
| PT BPD Sumsel Babel | 1.580 | 1.337 | *PT BPD Sumsel Babel* |
| PT BPD Sumatera Barat | 801 | 855 | *PT BPD Sumatera Barat* |
| PT BPD Kalimantan Barat | 727 | 4.363 | *PT BPD Kalimantan Barat* |
| PT BPD Jawa Tengah | 650 | 731 | *PT BPD Jawa Tengah* |
| PT Bank Aceh Syariah | 600 | 724 | *PT Bank Aceh Syariah* |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta | 548 | 804 | *JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch* |
| PT Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo | 463 | 1.370 | *PT Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 368 | 3.396 | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| Bank Jakarta (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank DKI) | 301 | 3.261 | *Bank Jakarta (previously known as PT Bank DKI)* |
| PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | 188 | 1.259 | *PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara* |
| PT BPD Banten (Perseroda) Tbk | 114 | 3.000 | *PT BPD Banten (Perseroda) Tbk* |
| Lain-lain (dibawah Rp500 juta) | 845 | 536 | *Others (below Rp500 millions)* |
| Dalam Dolar AS | | | *In US Dollar* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 8.771 | 1.723 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Citibank, N.A., Cabang Indonesia | 194 | 181 | *Citibank, N.A., Indonesia Branch* |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta | 4 | 11 | *JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch* |
| Dalam Yuan China | | | *In Chinese Yuan* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 15 | 14 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| **Total bank** | **726.958** | **1.084.253** | ***Total cash in banks*** |
| Setara kas | | | *Cash equivalents* |
| Dalam Rupiah | | | *In Rupiah* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 25.000 | 17.500 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta | 1.000 | - | *JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch* |
| **Total setara kas** | **26.000** | **17.500** | ***Total cash equivalents*** |
| **Total kas dan setara kas** | **755.589** | **1.104.126** | ***Total cash and cash equivalents*** |

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,25% sampai dengan 6,50% dan 3,18% sampai dengan 4,50% untuk periode 2026 dan 2025.

*Annual interest rates for time deposits are ranging from 3.25% to 6.50% and 3.18% to 4.50% per period in 2026 and 2025.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

## *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

*There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party as of September 30, 2026 and December 31, 2025.*

*There are no balance of cash and cash equivalents which are restricted in use.*

## 5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

## *5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES*

a. Piutang usaha / *a. Trade receivables*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dalam Rupiah | 2.278.800 | 2.000.122 | *In Rupiah* |
| Dalam Dolar Amerika Serikat | 3.469 | 3.165 | *In United States Dollar* |
| Total | 2.282.269 | 2.003.287 | *Total* |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (17.236) | (16.216) | *Less: allowance for impairment losses* |
| **Total piutang usaha, neto** | **2.265.033** | **1.987.071** | ***Total trade receivables, net*** |

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Lancar | 1.757.509 | 1.486.221 | *Current* |
| 1 - 30 hari | 224.563 | 256.620 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 82.175 | 88.708 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 48.792 | 60.873 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 169.230 | 110.865 | *More than 90 days* |
| **Total** | **2.282.269** | **2.003.287** | ***Total*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The movement of allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 16.216 | 14.844 | *Beginning balance* |
| Penyisihan periode berjalan (Catatan 23) | 1.055 | 1.377 | *Provision during the period (Note 23)* |
| Penghapusan periode berjalan | (35) | (5) | *Written-off during the period* |
| **Saldo akhir** | **17.236** | **16.216** | ***Ending balance*** |

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha Kelompok Usaha yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang usaha yang tidak dapat ditagih.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dalam Rupiah | 333.941 | 320.974 | *In Rupiah* |
| Dalam Dolar Amerika Serikat | 3 | 1.236 | *In United States Dollar* |
| Dalam Dolar Singapura | 110 | 102 | *In Singapore Dollar* |
| Sub-total | 334.054 | 322.312 | *Sub-total* |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (2.504) | (2.504) | *Less: allowance for impairment losses* |
| **Total piutang lain-lain, neto** | **331.550** | **319.808** | ***Total other receivables, net*** |

Analisa umur piutang lain-lain berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Lancar | 305.050 | 280.290 | *Current* |
| 1 - 30 hari | 17.250 | 23.865 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 2.775 | 16.118 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 1.961 | 88 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 7.018 | 1.951 | *More than 90 days* |
| **Total** | **334.054** | **322.312** | ***Total*** |

**5. *TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)***

*a. Trade receivables (continued)*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, no trade receivables of the Group were pledged as collateral.*

*Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible receivables.*

*b. Other receivables*

*Other receivables consist of:*

*The aging analysis of other receivables based on due date are as follows:*

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari klaim penjualan seperti diskon.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang lain-lain yang tidak dapat ditagih.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

***5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)***

*b. Other receivables (continued)*

*Other receivables from third parties mainly represents sales claims such as discounts.*

*Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables.*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no other receivables were pledged as collateral.*

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

***6. INVENTORIES***

*Inventories consist of:*

| | **30 September 2026/ *September 30, 2026*** | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|
| Persediaan barang dagang | 1.407.254 | 1.452.950 | *Merchandise inventories* |
| Bahan baku, bahan pendukung dan bahan kemasan | 64.328 | 55.456 | *Raw materials, supporting and packaging materials* |
| Barang jadi | 62.191 | 50.621 | *Finished goods* |
| Persediaan barang dagang dalam perjalanan | 11.533 | 10.998 | *Merchandise inventories in-transit* |
| Barang dalam proses (Catatan 21) | 9.009 | 10.001 | *Work in process (Note 21)* |
| Subtotal | 1.554.315 | 1.580.026 | *Subtotal* |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | (14.686) | (17.700) | *Allowance for decline in value of inventories* |
| **Total persediaan, neto** | **1.539.629** | **1.562.326** | ***Total inventories, net*** |

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:*

| | **30 September 2026/ *September 30, 2026*** | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 17.700 | 16.907 | *Beginning balance* |
| Penyisihan periode berjalan | 6.777 | 11.856 | *Provisions during the period* |
| Penghapusan persediaan periode berjalan (Catatan 21) | (9.791) | (11.063) | *Inventory written-off during the period (Note 21)* |
| **Saldo akhir** | **14.686** | **17.700** | ***Ending balance*** |

## 6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai untuk persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan. Persediaan telah diasuransikan ke PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp1.500.164 pada periode 2026 dan 2025, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan Kelompok Usaha yang dijaminkan.

## *6. INVENTORIES (continued)*

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses on decline in value of inventories. Inventories were covered by insurance against losses and fire to PT Sompo Insurance Indonesia, a third party, with coverage of Rp1,500,164 each in 2026 and 2025 periods, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from the said insured risks.*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no inventories of the Group were pledged as collateral.*

## 7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Uang muka

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Operasional | 6.008 | 8.680 | *Operational* |
| Pemasaran | 8.430 | 8.001 | *Marketing* |
| Lain-lain | 53 | 54 | *Others* |
| **Total uang muka** | **14.491** | **16.735** | ***Total advances*** |

Uang muka pemasaran sebagian besar merupakan untuk kegiatan promosi, sewa dan *entertainment.*

b. Biaya dibayar di muka

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Asuransi | 3.308 | 1.033 | *Insurance* |
| Perizinan | 1.074 | 900 | *License* |
| Informasi dan teknologi | 1.631 | 1.304 | *Information and technology* |
| Lain-lain | 1.082 | 775 | *Others* |
| **Total biaya dibayar di muka** | **7.095** | **4.012** | ***Total prepayments*** |

## *7. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

*a. Advances*

*Marketing advance are mostly for promotional activities, rental and entertainment.*

*b. Prepayments*

## 8. ASET KEUANGAN LAINNYA / *8. OTHER FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Other non-current financial assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)* | Jumlah nilai wajar/ *Fair value amount* | Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%) | Jumlah nilai wajar/ *Fair value amount* | |
| **Investasi pada saham** | | | | | ***Investment in share of stocks*** |
| Perusahaan | | | | | *The Company* |
| Pihak ketiga | | | | | *Third parties* |
| PT Phapros Tbk | 0,01% | 6 | 0,01% | 6 | *PT Phapros Tbk* |
| PT AstraZeneca Indonesia | - | - | - | - | *PT AstraZeneca Indonesia* |
| Entitas anak - SIP | | | | | *Subsidiary - SIP* |
| Pihak ketiga | | | | | *Third parties* |
| PT Pfizer Indonesia | 3,51% | 1.896 | 3,51% | 1.896 | *PT Pfizer Indonesia* |
| Bioxyne Limited, Australia | 1,51% | 970 | 1,51% | 970 | *Bioxyne Limited, Australia* |
| PT AstraZeneca Indonesia | | - | | - | *PT AstraZeneca Indonesia* |
| **Total investasi pada saham** | | **2.872** | | **2.872** | ***Total investment in share of stocks*** |
| **Investasi pada obligasi konversi** | | | | | ***Investment in convertible notes*** |
| Mariposa Health Limited, Australia | | - | | - | *Mariposa Health Limited, Australia* |
| **Total aset keuangan tidak lancar lainnya** | | **2.872** | | **2.872** | ***Total other non-current financial assets*** |

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan dan SIP telah menjual serta mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT AstraZeneca Indonesia sebesar Rp1.047 dengan harga jual sebesar Rp30.140. Keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp29.093 dicatat sebagai "Laba penjualan aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Based on the Share Sales and Purchase Agreement dated May 15, 2025, the Company and SIP have sold and transferred all of their shares in PT AstraZeneca Indonesia amounting to Rp1,047 at a selling price of Rp30,140. Gain from the sale amounting to Rp29,093 was recorded as "Gain on sale of other non-current financial assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Investasi pada Bioxyne Limited, Australia ("Bioxyne") oleh SIP merupakan investasi dalam saham. Bioxyne bergerak dalam penelitian dan pengembangan vaksin.

*Investment in Bioxyne Limited, Australia ("Bioxyne") by SIP represent investments in share of stocks. Bioxyne engage in research and development for vaccines.*

Pada tahun 2017, SIP telah membuat penyisihan penurunan nilai atas investasi dalam saham yang diterbitkan oleh Bioxyne sebesar Rp14.038 dengan nilai tercatat bersih per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp970.

*In 2017, SIP has provided allowance for impairment of investment in share of stocks of Bioxyne amounting to Rp14,038 with net carrying value as of September 30, 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp970, respectively.*

**8. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 28 September 2010, SIP mengadakan perjanjian dengan Mariposa Health Limited, Australia ("Mariposa") untuk berinvestasi dalam 750.000 obligasi konversi sebesar $Au750.000 atau setara dengan Rp6.488 dengan harga setoran sebesar $Au1 per lembar obligasi dengan tanggal jatuh tempo 30 September 2013. Obligasi konversi ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6%. Obligasi konversi dapat dikonversi menjadi saham sesuai dengan syarat dan kondisi yang ada pada perjanjian.

Pada tanggal jatuh tempo, SIP telah meminta untuk mengkonversi obligasi konversi mereka menjadi saham di Mariposa. Namun, tidak ada dokumentasi hukum yang dibuat yang mencerminkan niat SIP untuk mengkonversi obligasi konversi mereka menjadi saham di Mariposa. Karena obligasi konversi terkait belum dikonversi dan berdasarkan Akta Obligasi Konversi, SIP dapat memilih dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Mariposa untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo selama 6 (enam) bulan kalender dan SIP memutuskan untuk tidak melakukan akrual atas pendapatan bunga selama periode perpanjangan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, obligasi konversi yang dikeluarkan oleh Mariposa belum dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, investasi pada obligasi konversi yang dikeluarkan oleh Mariposa telah seluruhnya mengalami penurunan nilai.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai aset keuangan tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp20.526 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset keuangan tidak lancar lainnya cukup untuk menutup kemungkinan yang mungkin timbul.

***8. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)***

*On September 28, 2010, SIP entered into an agreement with Mariposa Health Limited, Australia ("Mariposa") to invest in 750,000 convertible notes amounting to Au$750,000 or equivalent to Rp6,488 at subscription price of Au$1 per note with maturity date on September 30, 2013. The convertible notes bear interest at the annual rate of 6%. The convertible notes can be converted into shares under certain terms and conditions as specified in the agreement.*

*On the maturity date, the SIP has requested to convert their convertible notes into the Mariposa's shares. However, there are no legal documentations being made to reflect the SIP's intention to convert their convertible notes into the Mariposa's shares. Since the related convertible notes were not yet converted and based on the Convertible Note Deed, SIP may elect by notice in writing to Mariposa to extend the maturity date by a further 6 (six) calendar months and SIP decided not to accrue the interest income for the period of extension. Up to the date of the completion of these financial statements, convertible notes issued by Mariposa have not been converted into shares.*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the investment in convertible notes issued by Mariposa were fully impaired.*

*The management has provided allowance for impairment of other non-current financial assets amounting to Rp20,526 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the allowance for impairment of other non-current financial assets is adequate to cover any possibilities that may arise.*

## 8. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah saham yang dimiliki sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

## *8. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)*

*The following table presents the number of shares held as other non-current financial assets by the Group as of September 30, 2026 and December 31, 2025:*

| | **30 September 2026/ *September 30, 2026*** | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| PT Phapros Tbk | 52.500 | 52.500 | *PT Phapros Tbk* |
| PT AstraZeneca Indonesia | - | - | *PT AstraZeneca Indonesia* |
| Entitas anak - SIP | | | *Subsidiary - SIP* |
| Bioxyne Limited, Australia | 9.678.085 | 9.678.085 | *Bioxyne Limited, Australia* |
| PT Pfizer Indonesia | 245.045 | 245.045 | *PT Pfizer Indonesia* |
| PT AstraZeneca Indonesia | - | - | *PT AstraZeneca Indonesia* |
| **Total lembar saham** | **9.975.630** | **9.975.630** | ***Total number of shares*** |

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar investasi saham.

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no significant changes in fair value of investment in shares.*

## 9. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

## *9. FIXED ASSETS*

*The composition of and movements in fixed assets is as follow:*

| | **Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *Nine-month period ended September 30, 2026*** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Nilai perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 118.221 | - | - | - | 118.221 | *Land* |
| Bangunan dan perbaikan prasarana | 451.821 | 1.640 | | 618 | 454.079 | *Buildings and leasehold improvement* |
| Mesin | 157.673 | 4.508 | (168) | - | 162.013 | *Machineries* |
| Peralatan kantor | 287.450 | 17.373 | (1.678) | - | 303.145 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 59.585 | 2.008 | (2.930) | - | 58.663 | *Vehicles* |
| Aset dalam penyelesaian | 618 | 258 | - | (618) | 258 | *Construction in progress* |
| Total nilai perolehan | 1.075.368 | 25.787 | (4.776) | - | 1.096.379 | *Total cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan perbaikan prasarana | 289.497 | 13.714 | - | - | 303.211 | *Buildings and leasehold improvement* |
| Mesin | 121.445 | 6.279 | (168) | - | 127.556 | *Machineries* |
| Peralatan kantor | 215.296 | 14.473 | (1.601) | - | 228.168 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 48.772 | 2.382 | (2.766) | - | 48.388 | *Vehicles* |
| Total akumulasi penyusutan | 675.010 | 36.848 | (4.535) | - | 707.323 | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku neto** | **400.358** | | | | **389.056** | ***Net book value*** |

## 9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025***

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deduction* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Nilai perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 118.221 | - | - | - | 118.221 | *Land* |
| Bangunan dan perbaikan prasarana | 447.752 | 4.933 | (1.188) | 324 | 451.821 | *Buildings and leasehold improvement* |
| Mesin | 133.535 | 14.405 | - | 9.733 | 157.673 | *Machineries* |
| Peralatan kantor | 267.217 | 22.912 | (2.679) | - | 287.450 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 58.257 | 1.684 | (356) | - | 59.585 | *Vehicles* |
| Aset dalam penyelesaian | 10.057 | 618 | - | (10.057) | 618 | *Construction in progress* |
| Total nilai perolehan | 1.035.039 | 44.552 | (4.223) | - | 1.075.368 | *Total carrying value* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan perbaikan prasarana | 271.234 | 18.263 | - | - | 289.497 | *Buildings and leasehold improvement* |
| Mesin | 115.346 | 6.099 | - | - | 121.445 | *Machineries* |
| Peralatan kantor | 200.387 | 17.541 | (2.632) | - | 215.296 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 45.686 | 3.442 | (356) | - | 48.772 | *Vehicles* |
| Total akumulasi penyusutan | 632.653 | 45.345 | (2.988) | - | 675.010 | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku neto** | **402.386** | | | | **400.358** | ***Net book value*** |

Penyusutan yang dibebankan pada periode 2026 dan 2025 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

*Depreciation for period 2026 and 2025 was charged to operations as follows:*

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the nine-month Period Ended September 30* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Biaya pabrikasi | 18.355 | 15.457 | *Factory overhead* |
| Beban penjualan (Catatan 22) | 14.748 | 14.153 | *Selling expenses (Note 22)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 23) | 2.287 | 2.570 | *General and administrative expenses (Note 23)* |
| Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 24) | 1.458 | 1.082 | *Research and development expenses (Note 24)* |
| **Total** | **36.848** | **33.262** | ***Total*** |

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp327.675 dan Rp313.876.

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp327,675 and Rp313,876.*

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 25):

*The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 25):*

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the nine-month Period Ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Hasil penjualan | 955 | 1.272 | *Proceeds* |
| Nilai buku neto | (166) | (1.215) | *Net book value* |
| **Laba penjualan aset tetap** | **789** | **57** | ***Gain on sale of fixed assets*** |

Penambahan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 termasuk reklasifikasi dari uang muka, masing-masing sebesar Rp2.422 dan Rp3.490 (Catatan 28).

*Additions as of September 30, 2026 and December 31, 2025 include reclassification from advances amounting to Rp2,422 and Rp3,490, respectively (Note 28).*

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp2.020 dan Rp2.804.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp75 dan Rp13.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Palembang, Bandung, Medan dan Sukabumi dengan keseluruhan sejumlah 190.677 meter persegi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2056. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dan PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp380.475 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2026, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian berupa proyek renovasi kantor yang berlokasi di Jakarta dengan persentase progress sebesar 95%. Proyek renovasi kantor ini akan selesai pada Desember 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat tanah dan bangunan Kelompok Usaha yang dijaminkan.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa penurunan nilai aset tetap terjadi, dan oleh karena itu, tidak diperlukan pencatatan penurunan nilai aset pada periode 2026 dan 2025.

***9. FIXED ASSETS (continued)***

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has advance for purchase of fixed assets amounted Rp2,020 and Rp2,804, respectively.*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp75 and Rp13, respectively.*

*The Group owns parcels of land with Building Use Right ("HGB") in Jakarta, Bogor, Palembang, Bandung, Medan and Sukabumi with a total of 190,677 square meters as of September 30, 2026 and December 31, 2025. The HGB will expire between 2027 up to 2056. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.*

*Fixed assets, except for land, were covered by insurance against losses from fire and other risks from PT Sompo Insurance Indonesia, third party, and PT Zurich Asuransi Indonesia, third party, under blanket policies with coverage of Rp380,475, as of September 30, 2026 and December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.*

*As of September 30, 2026, the Group has assets under construction for office renovation located in Jakarta with progress of completion of 95%. The office renovation project will be completed in December 2026.*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, no lands and buildings of the Group were pledged as collateral.*

*The Group's management believes that there is no event or change in circumstances which indicates that impairment in fixed assets occurred, and hence, no impairment in fixed assets is necessary in 2026 and 2025.*

## 10. ASET HAK-GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Komposisi dan mutasi dari aset hak-guna adalah sebagai berikut:

*The composition of and movements in right-of-use assets is as follow:*

| | Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *Nine-month period ended September 30, 2026* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| Biaya Perolehan | | | | | *Cost* |
| Aset sewaan | | | | | *Leased assets* |
| Bangunan | 180.193 | 63.489 | - | 243.682 | *Buildings* |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Aset sewaan | | | | | *Leased assets* |
| Bangunan | 125.694 | 17.556 | - | 143.250 | *Buildings* |
| **Nilai buku neto** | **54.499** | | | **100.432** | ***Net book value*** |

Komposisi dan mutasi dari aset hak-guna adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The composition of and movements in right-of-use assets is as follow: (continued)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| Biaya Perolehan | | | | | *Cost* |
| Aset sewaan | | | | | *Leased assets* |
| Bangunan | 154.878 | 25.315 | - | 180.193 | *Buildings* |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Aset sewaan | | | | | *Leased assets* |
| Bangunan | 103.725 | 21.969 | - | 125.694 | *Buildings* |
| **Nilai buku neto** | **51.153** | | | **54.499** | ***Net book value*** |

Penambahan pada 30 September 2026 termasuk reklasifikasi dari liabilitas sewa dan uang muka, masing-masing sebesar Rp13.835 dan Rp41.893 (Catatan 28).

*Additions as of September 30, 2026 include reclassification from lease liability and advances amounting to Rp13,835 and Rp41,893, respectively (Note 28).*

Penambahan pada 31 Desember 2025 termasuk reklasifikasi dari liabilitas sewa dan uang muka, masing-masing sebesar Rp4.482 dan Rp7.841.

*Additions as of December 31, 2025 include reclassification from lease liability and advances amounting to Rp4,482 and Rp7,841, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki uang muka aset hak-guna masing-masing sebesar Rp778 dan Rp41.893.

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has advance for right-of-use assets amounted Rp778 and Rp41,893 respectively.*

Penyusutan yang dibebankan pada periode 2026 dan 2025 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

*Depreciation for period 2026 and 2025 was charged to operations is as follows:*

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the nine-month Period Ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Biaya pabrikasi | 566 | 565 | *Factory overhead* |
| Beban penjualan (Catatan 22) | 16.133 | 15.659 | *Selling expenses (Note 22)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 23) | 857 | - | *General and administrative expenses (Note 23)* |
| **Total** | **17.556** | **16.224** | ***Total*** |

## 10. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

## *10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.*

## 11. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

## *11. INTANGIBLE ASSETS*

*Intangible assets consist of:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Biaya perolehan: | | | *Acquisition cost:* |
| Perangkat lunak | 94.308 | 92.943 | *Computer software* |
| Merek dagang | 6.174 | 6.174 | *Trademark* |
| Saldo akhir biaya perolehan | 100.482 | 99.117 | *Ending balance acquisition cost* |
| Akumulasi amortisasi: | | | *Accumulated amortization:* |
| Saldo awal | (85.204) | (81.186) | *Beginning balance* |
| Penambahan | (3.368) | (4.018) | *Addition* |
| Saldo akhir akumulasi amortisasi | (88.572) | (85.204) | *Ending balance accumulated amortization* |
| **Total aset takberwujud, neto** | **11.910** | **13.913** | ***Total intangible assets, net*** |

Amortisasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dibebankan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban penelitian dan pengembangan.

*Amortization as of September 30, 2026 and December 31, 2025 was charged to cost of revenues, selling expenses, general and administrative expense and research and development expenses.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no event or change in circumstances which indicates that an impairment in intangible asset occurred.*

Penambahan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 termasuk reklasifikasi dari uang muka masing-masing sebesar Rp200 dan Rp1.280 (Catatan 28).

*Additions as of September 30, 2026 and December 31, 2025 include reclassification from advances amounting to Rp200 and Rp1,280, respectively (Note 28).*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset takberwujud sebesar Rp61 dan Rp200.

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has advance purchases for intangible assets amounted Rp61 and Rp200.*

## 12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Utang usaha terdiri dari: / *Trade payables consist of:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dalam Rupiah | 2.490.681 | 2.521.051 | *In Rupiah* |
| Dalam Dolar Singapura | 86.123 | 88.826 | *In Singapore Dollar* |
| Dalam Dolar Amerika Serikat | 30.241 | 27.514 | *In United States Dollar* |
| Dalam Euro | 1.384 | 616 | *In Euro* |
| Dalam Dolar Kanada | 449 | 434 | *In Canadian Dollar* |
| Dalam Yuan China | 21 | - | *In Chinese Yuan* |
| **Total utang usaha** | **2.608.899** | **2.638.441** | ***Total trade payables*** |

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Lancar | 2.198.680 | 2.290.751 | *Current* |
| 1 - 30 hari | 210.764 | 209.554 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 67.768 | 35.411 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 29.426 | 44.927 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 102.261 | 57.798 | *More than 90 days* |
| **Total utang usaha** | **2.608.899** | **2.638.441** | ***Total trade payables*** |

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan pengemasan, bahan pendukung dan persediaan barang dagangan.

*Trade payables represent payables for purchases of raw materials, packaging materials, supporting materials and merchandise inventories.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas perolehan utang usaha.

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, trade payables to third parties are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.*

## 13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Utang lain-lain terdiri dari: / *Other payables consist of:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dalam Rupiah | 77.666 | 508.721 | *In Rupiah* |
| Dalam Dolar Amerika Serikat | 709 | 637 | *In United States Dollar* |
| Dalam Australia | 68 | - | *In Australian Dollar* |
| Dalam Euro | - | 1 | *In Euro* |
| **Total utang lain-lain** | **78.443** | **509.359** | ***Total other payables*** |

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang non-usaha seperti utang dividen, uang muka dari pemasok, jasa profesional, sewa kantor dan gudang, asuransi dan pengiriman.

*Other payables to third parties represent non-trade payables, such as dividend payable, advances from principals, professional fees, office and warehouse rental, insurance and freight.*

## 13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Analisa umur utang lain-lain berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of other payables based on due date is as follows:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Lancar | 44.064 | 475.813 | *Current* |
| 1 - 30 hari | 13.512 | 6.771 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 521 | 7.674 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 85 | 61 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 20.261 | 19.040 | *More than 90 days* |
| **Total** | **78.443** | **509.359** | ***Total*** |

## 14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp283.867 dan Rp520.665 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, PT Parit Padang Global ("PPG"), Entitas Anak, telah menerima Surat Keputusan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan restitusi pajak pertambahan nilai PPG untuk masa Desember 2024, Maret, Juli dan Oktober 2025 dengan total sebesar Rp467.649, dimana telah diterima oleh PPG seluruhnya di berbagai tanggal selama tahun 2026.

Selama tahun 2025, PT Parit Padang Global ("PPG"), Entitas Anak, telah menerima Surat Keputusan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan restitusi pajak pertambahan nilai PPG untuk masa April dan Agustus 2024 dengan total sebesar Rp288.028, dimana telah diterima oleh PPG seluruhnya di Februari 2025.

a. *Prepaid tax consists of value added taxes amounting to Rp283,867 and Rp520,665 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.*

*For the nine-month period ended September 30, 2026, PT Parit Padang Global ("PPG"), a Subsidiary, has received Tax Decision Letter from Directorate General of Taxes related with PPG's value-added tax restitution for December 2024, March, July, and October 2025 period totalling to Rp467,649, which has been fully received by PPG in various dates in 2026.*

*During 2025, PT Parit Padang Global ("PPG"), a Subsidiary, has received Tax Decision Letter from Directorate General of Taxes related with PPG's value-added tax restitution for April and August 2024 period totalling to Rp288,028, which has been fully received by PPG in February 2025.*

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak penghasilan: | | | *Income taxes:* |
| Pasal 21 | 176 | 8 | *Article 21* |
| Pasal 23 | - | 11 | *Article 23* |
| Pasal 26 | - | - | *Article 26* |
| Pasal 29 | - | 4.225 | *Article 29* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak pertambahan nilai | 13.758 | 1.229 | *Value added tax* |
| Pajak penghasilan: | | | *Income taxes:* |
| Pasal 21 | 3.586 | 594 | *Article 21* |
| Pasal 22 | 56 | 36 | *Article 22* |
| Pasal 23 | 744 | 949 | *Article 23* |
| Pasal 26 | 261 | 174 | *Article 26* |
| Pasal 29 | 69.783 | 27.710 | *Article 29* |
| Pasal 4(2) | 37 | 48 | *Article 4(2)* |
| **Total utang pajak** | **88.401** | **34.984** | ***Total taxes payable*** |

## 14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta estimasi penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

c. *A reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows*:

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the nine-month Period Ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 716.698 | 563.300 | *Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Penyesuaian konsolidasian | 516.115 | 310.342 | *Consolidation adjustments* |
| Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak | (747.809) | (554.397) | *Less: Income before corporate income tax - Subsidiaries* |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan | 485.004 | 319.245 | *Income before corporate income tax - the Company* |
| Beda tetap: | | | *Permanent differences:* |
| Beban jasa profesional | 4.017 | 1.663 | *Professional fee expenses* |
| Pendapatan bunga | (1.369) | (864) | *Interest income* |
| Pendapatan dividen dari entitas anak | (487.500) | (300.819) | *Dividends income from subsidiaries* |
| Lain-lain | (152) | 16 | *Others* |
| Total beda tetap | (485.004) | (300.004) | *Total permanent differences* |
| **Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan** | **-** | **19.241** | ***Estimated taxable income - the Company*** |

d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

*d. The computation of corporate income tax expense current and the estimated corporate income tax payable of the Group is as follows:*

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the nine-month Period Ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan | - | 19.241 | *Estimated taxable income - the Company* |
| Estimasi pajak kini - Perusahaan | - | 4.233 | *Estimated current tax - the Company* |
| Dikurang pajak penghasilan dibayar di muka: | | | *Less prepayments of income taxes:* |
| Pasal 23 | - | 12 | *Article 23* |
| Estimasi utang pajak - Perusahaan | - | 4.221 | *Estimated income tax payable - the Company* |
| Estimasi utang pajak - Entitas anak | 69.783 | 27.528 | *Estimated income tax payable - Subsidiaries* |

## 14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Aset pajak tangguhan terdiri dari: / *e. Deferred tax assets consist of:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Aset pajak tangguhan atas laba belum direalisasi atas penjualan antar perusahaan | 32.541 | 26.388 | *Deferred tax assets of unrealized profit on intercompany sales* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Aset pajak tangguhan | | | *Deferred tax assets* |
| Beban akrual | 48.512 | 43.779 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 42.763 | 43.920 | *Liability for employee benefits* |
| Lain-lain | 9.731 | 9.895 | *Others* |
| **Aset pajak tangguhan - Entitas anak** | **101.006** | **97.594** | ***Deferred tax assets - Subsidiaries*** |
| **Total aset pajak tangguhan, neto** | **133.547** | **123.982** | ***Total deferred tax assets, net*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sepenuhnya melalui penghasilan kena pajak di masa depan.

*Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak marginal maksimum dan estimasi beban pajak penghasilan badan seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*f. The reconciliation between income before corporate income tax as computed by applying the maximum marginal tax rate and estimated corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the nine-month Period Ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | 2026 | 2025 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 716.698 | 563.300 | *Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 157.673 | 123.926 | *Income tax expense at applicable tax rate* |
| Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | 520 | 1.106 | *Adjustment in respect of previous years corporate income tax* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 66 | (1.003) | *Tax effects on permanent differences* |
| Penyesuaian aset pajak tangguhan | (312) | (693) | *Adjustment on deferred tax assets* |
| Pembalikan beban pajak penghasilan badan atas pemanfaatan rugi pajak tahun sebelumnya | - | (129) | *Reversal of corporate income tax expense arising from the utilization of prior-year tax loss carryforwards* |
| **Beban pajak penghasilan badan, neto** | **157.947** | **123.207** | ***Corporate income tax expense, net*** |

## 14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

Untuk periode pajak 2026 dan 2025, tarif pajak penghasilan yang digunakan Kelompok Usaha masing-masing adalah 22%.

*For the fiscal period 2026 and 2025, corporate income tax rate used by the Group is 22%.*

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026, Kelompok Usaha tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

*The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. PMK (*Peraturan Menteri Keuangan *or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and effective for the financial year beginning January 1, 2025. For the nine-month period ended September 30, 2026, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.*

g. Rincian beban pajak penghasilan badan: / *g. Detail of corporate income tax expense:*

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the nine-month Period Ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak penghasilan badan periode berjalan | - | 4.233 | *Corporate income tax current period* |
| Pajak tangguhan | (6.152) | (2.037) | *Deferred tax* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak penghasilan badan periode berjalan | 169.736 | 111.615 | *Corporate income tax current period* |
| Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan badan periode sebelumnya | 520 | 1.106 | *Adjustment in respect of previous periods corporate income tax* |
| Pajak tangguhan | (6.157) | 8.290 | *Deferred tax* |
| **Total beban pajak penghasilan badan, neto** | **157.947** | **123.207** | ***Total corporate income tax expense, net*** |

## 15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

| | **30 September 2026/ *September 30, 2026*** | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|
| Promosi dan pemasaran | 101.607 | 103.587 | *Promotion and marketing* |
| Beban pengiriman | 22.639 | 11.754 | *Delivery expense* |
| Jasa profesional | 7.670 | 6.503 | *Professional fees* |
| Penelitian dan pengembangan | 7.092 | 3.881 | *Research and development* |
| Pemeliharaan aset tetap | 4.628 | 3.128 | *Maintenance of fixed assets* |
| Rapat tahunan | 3.764 | 3.423 | *Annual meeting* |
| Sewa | 3.400 | 3.196 | *Rent* |
| Perlengkapan kantor | 3.224 | 2.447 | *Office supplies* |
| Utilitas dan perijinan | 2.638 | 2.202 | *Utilities and permit* |
| Insentif anggota | 1.802 | 2.056 | *Member incentives* |
| Lain-lain (di bawah Rp1.000) | 3.532 | 8.382 | *Others (below Rp1,000)* |
| **Total beban akrual** | **161.996** | **150.559** | ***Total accrued expenses*** |

## 16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITY*

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk bangunan kantor dan gudang Kelompok Usaha selama jangka waktu sewa.

*The Group entered into several lease agreements for the Group's building office and warehouse over the lease terms.*

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

*The details of lease liability are as follows:*

| | **30 September 2026/ *September 30, 2026*** | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|
| Total utang sewa pembiayaan | 13.530 | 7.219 | *Total finance lease payables* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian jangka pendek | (5.525) | (3.720) | *Current portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **8.005** | **3.499** | ***Long-term portion*** |

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:*

| | **30 September 2026/ *September 30, 2026*** | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|
| Sampai dengan satu tahun | 6.560 | 4.143 | *Within one year* |
| Lebih dari satu tahun sampai lima tahun | 9.057 | 3.800 | *More than one year but less than five years* |
| **Total** | **15.617** | **7.943** | ***Total*** |
| Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo | (2.087) | (724) | *Less amount applicable to interest* |
| Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum | 13.530 | 7.219 | *Present value of minimum rental payments* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (5.525) | (3.720) | *Less current portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **8.005** | **3.499** | ***Long-term portion*** |

## 17. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA / *17. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS*

Modal saham / *Share capital*

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders and its respective share ownerships as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

| **Pemegang Saham** | **Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*** | **Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*** | **Total/*Amount*** | ***Shareholders*** |
|---|---|---|---|---|
| Tiberias 96 Pty Ltd. | 4.812.370.310 | 37,92 | 240.618 | *Tiberias 96 Pty Ltd.* |
| Medisia Investment Holdings Pte. Ltd | 2.851.733.000 | 22,47 | 142.587 | *Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.* |
| Cascade Creek Pty Ltd. | 1.537.362.000 | 12,11 | 76.868 | *Cascade Creek Pty Ltd.* |
| Fraburg Pty Ltd. | 1.202.423.910 | 9,47 | 60.121 | *Fraburg Pty Ltd.* |
| Ny. Tan Giok Nio | 1.143.986.170 | 9,02 | 57.199 | *Mrs. Tan Giok Nio* |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) | 1.143.807.000 | 9,01 | 57.191 | *Public (each below 5% ownership)* |
| **Total** | **12.691.682.390** | **100,00** | **634.584** | ***Total*** |

## 17. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 101 tanggal 19 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui penetapan pembukuan laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp600.321. Para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai tahunan 2025 sebesar Rp39,5 (nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp501.321 dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2025. Dividen tunai tahunan tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham tercatat pada bulan Juni 2026, sedangkan porsi pajak penghasilannya dibayarkan pada bulan Juli 2026.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 Desember 2025, para Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui untuk membagikan Dividen Interim Tahun Buku 2025 sebesar Rp33,1 (nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp420.095. Dividen interim tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham tercatat pada bulan Januari 2026.

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 160 tanggal 26 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui penetapan pembukuan laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp462.651. Para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai tahunan 2024 sebesar Rp23,7 (nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp300.793 dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024. Dividen tunai tahunan tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham tercatat pada bulan Juni 2025.

## *17. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS*

*Based on Notarial Deed of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 101 dated May 19, 2026, the shareholders approved the determination of net income for the year ended December 31, 2025, amounting to Rp600,321. The shareholders also approved the distribution of an annual cash dividend for 2025 of Rp39.5 (full amount) per share or in total amounting to Rp501,321 from the retained earnings for the year ended December 31, 2025. The annual cash dividends has been paid to all registered shareholders on June 2026, while the withholding tax portion was paid in July 2026.*

*Based on the Company's Circular Resolution in Lieu of the Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting dated December 23, 2025, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners approved the distribution of Interim Dividend for 2025 of Rp33.1 (full amount) per share or in total amounting to Rp420,095. The interim dividend has been paid to all registered shareholders on January 2026.*

*Based on Notarial Deed of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 160 dated May 26, 2025, the shareholders approved the determination of net income for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp462,651. The shareholders also approved the distribution of an annual cash dividend for 2024 of Rp23.7 (full amount) per share or in total amounting to Rp300,793 from the retained earnings for the year ended December 31, 2024. The annual cash dividends has been paid to all registered shareholders on June 2025.*

## 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Additional paid-in capital as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

| | Total/ *Total* | |
|---|---|---|
| Ekuitas lain dari obligasi konversi | 125.265 | *Other equity from convertible notes* |
| Ekuitas lain dari obligasi wajib konversi | 92.193 | *Other equity from mandatory convertible notes* |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 21.832 | *Difference in value of restructuring transaction of entities* |
| Ekuitas lain dari penukaran awal obligasi konversi | (74.204) | *Other equity from convertible notes early redemption* |
| Agio saham - penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum | 141.569 | *Share premium - initial public offering, net of cost of issuance public offering* |
| Agio saham - Program Insentif Manajemen | 68.179 | *Share Premium - Management Incentive Program* |
| Agio saham - konversi waran Cascade Creek | 378.015 | *Share Premium - Cascade Creek warrant conversion* |
| Agio saham - konversi *convertible notes* Medisia | 308.249 | *Share Premium - Medisia convertible notes conversion* |
| **Total** | **1.061.098** | ***Total*** |

Pada tanggal 4 November 2009, berdasarkan Resolusi Sirkular Pemegang Saham PT Soho Industri Pharmasi, Tuan Eng Liang Tan, Nyonya Tan Kin Nio dan Nyonya Tan Giok Nio ("pemegang saham"), setuju untuk mengalihkan 67,83% kepemilikan saham mereka di SIP ke Perusahaan, sehingga komposisi kepentingan Perusahaan dalam SIP berubah dari 31,81% menjadi 99,64%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris PT Soho Industri Pharmasi No. 01 tanggal 1 Desember 2009. Transaksi jual beli tersebut diselesaikan dan difinalisasi pada tanggal 4 November 2009 dengan total biaya sebesar Rp197.425, sedangkan nilai aset bersih SIP pada tanggal transfer adalah Rp219.257. Selisih antara harga pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp21.832 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor".

*On November 4, 2009, based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Soho Industri Pharmasi, Mr. Eng Liang Tan, Mrs. Tan Kin Nio and Mrs. Tan Giok Nio ("shareholders"), agreed to transfer their 67.83% equity interest in SIP to the Company, so that the composition of the Company's interest in SIP changed from 31.81% to become 99.64%, as stated in Notarial Deed of PT Soho Industri Pharmasi No. 01 dated December 1, 2009. The said sale and purchase transactions was finalized and consummated on November 4, 2009 at a total acquisition cost of Rp197,425, while the net assets carrying value of SIP on the transfer date was Rp219,257. The difference between the transfer price and net assets carrying value of Rp21,832 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital".*

Selama tahun 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi ("*CN*") dengan nilai tercatat Rp450.000, dengan tingkat bunga kontraktual sebesar 2%, yang berada di bawah tingkat bunga pasar. CN telah dicatat pada nilai wajarnya dan selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar CN sebesar Rp125.265 dicatat sebagai "Ekuitas lain dari obligasi konversi" dalam "Tambahan Modal Disetor".

*During 2012, the Company issued Convertible Notes ("CN") with carrying value of Rp450,000, with contractual interest rate of 2%, which is below the market interest rate. The CN have been recorded at its fair value and the difference between the carrying value and the fair value of the CN of Rp125,265 has been recorded as "Other Equity From Convertible Notes" in "Additional Paid-in Capital".*

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Maret 2014, Perusahaan telah diminta untuk melakukan pelunasan awal kepada Walden Investments Limited, British Virgin Island, pihak ketiga, untuk 74 (dari 100) CN dengan nilai wajar pada tanggal transaksi Rp258.796 dengan mengirimkan surat perjanjian hutang, sebelumnya diperoleh dari Dournenez Holding Limited, Seychelles, dengan jumlah Rp333.000. Perbedaan sebesar Rp74.204 dicatat sebagai "Ekuitas Lain Dari Penukaran Awal Obligasi Konversi" dalam "Tambahan Modal Disetor".

Penawaran umum perdana

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan sebanyak 114.380.700 saham kepada publik dengan memperoleh sebesar Rp198.759 setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum sebesar Rp9.414 dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp141.569. Dalam rangka penawaran umum perdana, Perusahaan bersama dengan beberapa pihak telah melaksanakan konversi beberapa instrumen ekuitas menjadi penerbitan saham di tahun 2020 sebagai berikut:

a. Obligasi wajib konversi

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham sebanyak 233.522.000 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.820 (nilai penuh) dengan melakukan konversi obligasi wajib konversi yang dimiliki oleh Medisia Investment Holdings Pte. Ltd., sehingga menimbulkan tambahan modal disetor sebanyak Rp308.249. Pada saat tanggal konversi nilai pokok obligasi wajib konversi adalah sebesar Rp522.744 dan bunga terutang sebesar Rp109.463. Perusahaan juga melakukan pembayaran untuk pokok hutang sebesar Rp96.929 dan bunga sebesar Rp805 di tahun 2020.

***18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)***

*On March 5, 2014, the Company has been requested to make an early redemption to Walden Investments Limited, British Virgin Island, a third party, for 74 (out of 100) CN with a fair value at transaction date of Rp258,796 by delivering a Promissory Note, previously obtained from Dournenez Holding Limited, Seychelles, with an amount of Rp333,000. The difference of Rp74,204 was recorded as "Other Equity From Convertible Notes Early Redemption" in "Additional Paid-in Capital".*

*Initial public offering*

*On September 8, 2020, the Company was successfully registered as a public company. The Company has issued 114,380,700 shares to public and received fund amounting to Rp198,759 net of costs of issuance for public offering amounting to Rp9,414 and recorded additional paid in capital amounting to Rp141,569. In connection with initial public offering, the Company together with several parties have converted the equity instrument to become issuance of shares in 2020 as follows:*

*a. Mandatory convertible notes*

*Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to issue 233,522,000 shares with a value per share of Rp1,820 (full amount) by converting mandatory convertible bonds owned by Medisia Investment Holdings Pte. Ltd, which resulted in an additional paid-in capital of Rp308,249. On the conversion date, the principal value of the mandatory convertible bonds is Rp522,744 and interest payable is Rp109,463. The company also made payments for the principal amounting to Rp96,929 and interest amounting to Rp805 in 2020.*

## 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penawaran umum perdana (lanjutan)

b. Waran

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham sebanyak 153.736.200 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.820 (nilai penuh) dengan melakukan konversi waran yang dimiliki oleh Cascade Creek, Pty., Ltd. Pada saat tanggal konversi, Cascade Creek, Pty., Ltd. Telah membayarkan harga kesepakatan waran sebesar Rp22.800 dan mencatatkan tambahan modal disetor sebanyak Rp378.015 atas transaksi ini.

c. Program insentif manajemen

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham sebanyak 51.651.300 lembar saham sehubungan dengan program *Management Incentive Plan* untuk (i) para Direksi, manajemen dan karyawan kunci tertentu dari Perusahaan dan anak - anak perusahaan serta: dan (ii) para *strategic advisors* Perusahaan dan mencatat Rp68.179 sebagai tambahan modal disetor atas transaksi ini.

## *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

*Initial public offering (continued)*

*b. Warrants*

*Based on the Notarial Deed of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to issue 153,736,200 shares with value per share of Rp1,820 (full amount) by converting warrants owned by Cascade Creek, Pty., Ltd. On conversion date, Cascade Creek, Pty., Ltd. has paid the strike price for warrants totaling to Rp22,800 and recorded an additional paid-in capital of Rp378,015 for this transaction.*

*c. Management incentive program*

*Based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to issue 51,651,300 shares in relation to Management Incentive Plan to (i) the Board of Directors, management and certain key employees of the Company and its subsidiaries and (ii) the strategic advisors of the Company and recorded additional paid of capital amounting to Rp68,179 for this transaction.*

## 19. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba sembilan bulan periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, masing-masing berjumlah 12.691.682.390 saham.

## *19. EARNINGS PER SHARE*

*Earnings per share are calculated by dividing the income for the nine-month period ended attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 are 12,691,682,390 shares, respectively.*

| **Laba per saham dasar**<br>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | **Laba Neto/**<br>***Net Income*** | **Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/**<br>***Weighted-average Number of Shares Outstanding*** | **Nilai Laba per saham (nilai penuh)/**<br>***Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)*** | ***Basic earnings per share***<br>*Net income attributable to owners of the parent entity* |
|---|---|---|---|---|
| Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 | 558.751 | 12.691.682.390 | 44.02 | *Nine-month period ended September 30, 2026* |
| Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 | 440.093 | 12.691.682.390 | 34.68 | *Nine-month period ended September 30, 2025* |

## 19. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

## *19. EARNINGS PER SHARE (continued)*

*For the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive ordinary share instrument.*

## 20. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

## *20. REVENUES*

*Revenues consist of:*

| | Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the nine-month Period Ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Produk obat | 4.303.880 | 4.358.304 | *Pharmaceutical product* |
| Produk kesehatan konsumen | 2.596.406 | 2.312.558 | *Consumer health product* |
| Alat kesehatan | 1.374.966 | 1.252.711 | *Medical device* |
| Pendapatan neto | 8.275.252 | 7.923.573 | *Net revenues* |
| Tarif jasa pabrikasi | 435 | 277 | *Toll manufacturing services* |
| Pendapatan jasa pemasaran | 345 | 656 | *Marketing fee income* |
| **Total pendapatan neto** | **8.276.032** | **7.924.506** | ***Total net revenues*** |

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

*For the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, there was no revenue to any customer with period cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.*

Tidak terdapat pendapatan neto kepada pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

*There are no net revenues from a related party for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025.*

## 21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

## *21. COST OF REVENUES*

*Cost of revenues consist of:*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Pemakaian bahan baku dan bahan pendukung | 299.369 | 222.676 | *Raw materials and supporting materials consumption* |
| Tenaga kerja langsung | 50.021 | 40.878 | *Direct labor* |
| Biaya pabrikasi | 53.405 | 44.528 | *Factory overhead* |
| Total biaya produksi | 402.795 | 308.082 | *Total manufacturing cost* |
| Barang dalam proses (Catatan 6) | | | *Work in process (Note 6)* |
| Saldo awal | 10.001 | 6.456 | *Beginning balance* |
| Saldo akhir | (9.009) | (7.408) | *Ending balance* |
| Total beban pokok produksi | 403.787 | 307.130 | *Total cost of goods manufactured* |

## 21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *21. COST OF REVENUES (continued)*

Beban pokok pendapatan terdiri dari: (lanjutan) / *Cost of revenues consist of: (continued)*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Barang jadi dan persediaan barang dagang | | | *Finished goods and merchandise inventories* |
| Saldo awal | 1.514.569 | 1.594.346 | *Beginning balance* |
| Pembelian | 6.206.985 | 6.203.560 | *Purchases* |
| Penghapusan persediaan periode berjalan (Catatan 6) | (9.791) | (8.415) | *Inventories written-off during the period (Note 6)* |
| Saldo akhir (Catatan 6) | (1.480.978) | (1.481.197) | *Ending balance (Note 6)* |
| **Total beban pokok pendapatan** | **6.634.572** | **6.615.424** | ***Total cost of revenues*** |

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

*For the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, there were no purchases of inventories from any supplier with period cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.*

Tidak terdapat pembelian dengan pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

*There are no purchase from a related party for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025.*

## 22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan terdiri dari: / *Selling expenses consist of:*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Gaji, tunjangan dan imbalan kerja | 274.058 | 266.693 | *Salaries, allowances and employee benefits* |
| Iklan dan promosi & Pengembangan pasar | 272.502 | 174.616 | *Advertising and promotion & Market development* |
| Pengangkutan dan pengiriman | 110.681 | 105.736 | *Freight and deliveries* |
| Beban kantor | 50.595 | 49.170 | *Office expenses* |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10) | 16.133 | 15.659 | *Depreciation of right-of-use assets (Note 10)* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 14.748 | 14.153 | *Depreciation of fixed assets (Note 9)* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 13.185 | 12.312 | *Repairs and maintenance* |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | 3.589 | 4.865 | *Provision for decline in value of inventories* |
| Jasa profesional | 3.256 | 1.990 | *Professional fees* |
| Amortisasi | 1.686 | 1.760 | *Amortization* |
| Lain-lain | 4 | 21 | *Others* |
| **Total beban penjualan** | **760.437** | **646.975** | ***Total selling expenses*** |

## 23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Gaji, tunjangan dan imbalan kerja | 92.809 | 69.667 | *Salaries, allowances and employee benefits* |
| Jasa profesional | 21.080 | 12.914 | *Professional fees* |
| Beban kantor | 14.883 | 15.164 | *Office expenses* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 3.365 | 3.034 | *Repairs and maintenance* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 2.287 | 2.570 | *Depreciation of fixed assets (Note 9)* |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | 2.272 | 2.272 | *Provision for decline in value of inventories* |
| Amortisasi aset takberwujud | 1.768 | 1.696 | *Amortization of intangible assets* |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5a) | 1.055 | 1.055 | *Provision for impairment of trade receivables (Note 5a)* |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10) | 857 | - | *Depreciation of right-of-use assets (Note 10)* |
| Lain-lain | 189 | 66 | *Others* |
| **Total beban umum dan administrasi** | **140.565** | **108.438** | ***Total general and administrative expenses*** |

## 24. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN / *24. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES*

Beban penelitian dan pengembangan terdiri dari: / *Research and development expenses consist of:*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Gaji dan tunjangan | 12.921 | 10.848 | *Salaries and allowances* |
| Penelitian dan pengembangan | 9.665 | 5.108 | *Research and development* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.217 | 1.808 | *Repairs and maintenance* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 1.458 | 1.082 | *Depreciation of fixed assets (Note 9)* |
| Jasa profesional | 302 | 233 | *Professional fee* |
| Laboratorium | 278 | 354 | *Laboratory* |
| Biaya perjalanan | 62 | 84 | *Travel expense* |
| Lain-lain | 2.199 | 1.634 | *Others* |
| **Total beban penelitian dan pengembangan** | **29.102** | **21.151** | ***Total research and development expenses*** |

## 25. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN / *25. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES*

Pendapatan lain terdiri dari: / *Other income consist of:*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Laba selisih kurs, neto | 3.072 | - | *Gain on foreign exchange, net* |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 9) | 789 | 57 | *Gain on sale of fixed assets (Note 9)* |
| Pendapatan sewa | 458 | 1.535 | *Rental income* |
| Lain-lain | 339 | 3.939 | *Others* |
| **Total pendapatan lain** | **4.658** | **5.531** | ***Total other income*** |

## 25. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN (lanjutan) / *25. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES (continued)*

Beban lain terdiri dari: / *Other expenses consist of:*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| Beban pajak | 13.202 | 12.041 | *Tax expenses* |
| Beban administrasi bank | 1.768 | 2.214 | *Bank administration expenses* |
| Rugi selisih kurs, neto | - | 4.429 | *Loss on foreign exchange, net* |
| Lain-lain | 93 | 35 | *Others* |
| **Total beban lain** | **15.063** | **18.719** | ***Total other expenses*** |

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *26. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS*

Kelompok Usaha dalam kegiatan bisnis normalnya, telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi tertentu, terutama terdiri dari penjualan barang, penggantian biaya operasional dan lainnya, yang dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh pihak berelasi.

*The Group in its regular conduct of business, has engaged in transactions with its related party, principally consisting of sale of goods, operational reimbursement and others, which were conducted under terms and conditions agreed by the party.*

| Pihak berelasi/ *Related party* | Sifat hubungan berelasi/ *Nature of relationship* |
|---|---|
| PT Soho Global Investment | Entitas sepengendali/*an entity under common control* |

Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Soho Global Investment yang dikenakan bunga sebesar 8,4%. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang.

*Based on the loan agreement dated January 2, 2025, the Company provided loan to PT Soho Global Investment which bears annual interest of 8.4%. This agreement is valid until December 31,2025 and is not renewed*

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan menerima pembayaran pinjaman dari PT Soho Global Investment sebesar Rp5.000.

*On February 27, 2025, the Company received loan repayment from PT Soho Global Investment amounting to Rp5,000.*

**Gaji dan kompensasi manajemen kunci** / ***Salaries and compensation of key management***

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp59.474 dan Rp60.407.

*Total salaries and compensation of key management of the Group for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp59,474 and Rp60,407 respectively.*

## 27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perusahaan

a. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan, bersama-sama dengan entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") dan PT Parit Padang Global ("PPG") memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), yang terdiri dari fasilitas pinjaman bergulir, bank garansi dan *letter of credit* masing-masing sebesar Rp500.000, Rp100.000 dan $AS3.200.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah 36 bulan sejak 28 Juli 2021, dapat diperpanjang selama 12 bulan, dan diberikan tanpa jaminan. Berdasarkan Perjanjian terbaru No. 090/ADD/KCK/2026 tanggal 2 April 2026, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Juli 2029.

Sejak tanggal tersedianya fasilitas kredit, Perusahaan, SIP dan PPG belum memanfaatkan fasilitas pinjaman bergulir dan *letter of credit*. Fasilitas bank garansi telah dimanfaatkan PPG pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rpnihil. (31 Desember 2025: Rp53.900 telah dimanfaatkan PPG).

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Kelompok Usaha diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu rasio pinjaman terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,00 kali dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,05 kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian fasilitas.

## *27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

*The Company*

*a. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

*The Company, together with the subsidiaries - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") and PT Parit Padang Global ("PPG") obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), which consist of revolving loan, bank guarantee and letter of credit facilities amounting to Rp500,000, Rp100,000 and US$3,200,000, respectively. Availability period of these facilities are 36 months since July 28, 2021, can be extended for another 12 months and are provided on a clean-basis. Based on the latest agreement No. 090/ADD/KCK/2026 dated April 2,2026, these facilities have been extended until July 28, 2029.*

*Since its availability date of credit facilities, the Company, SIP and PPG has not utilized the revolving loan and letter of credit facilities. Bank guarantee facility has been utilized by PPG as of September 30, 2026 amounting Rpnil (December 31, 2025: Rp53,900 has been utilized by PPG).*

*In relation to the aforementioned credit facilities, the Group shall maintain certain financial ratios, namely, a ratio of debt to EBITDA shall not exceed 4.00 times and debt service coverage ratio of at least 1.05 times.*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all financial ratios and covenants as stated in the facilities agreements.*

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

b. Fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan, bersama-sama dengan entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") dan PT Parit Padang Global ("PPG") memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dan fasilitas Kredit Tidak Langsung ("FKTL") dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp600.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak 12 Desember 2024. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit terbaru, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 11 Desember 2026.

Sejak tanggal tersedianya fasilitas kredit, Perusahaan, SIP dan PPG belum memanfaatkan fasilitas KMK. Fasilitas Kredit Tidak Langsung ("FKTL") adalah bentuk bank garansi masing-masing sebesar Rp277.824 dan $AS21.512 (nilai dolar AS penuh) telah dimanfaatkan PPG dan SIP pada tanggal 30 September 2026. (31 Desember 2025: Rp226.568 dan $AS19.532 (nilai dolar AS penuh) telah dimanfaatkan PPG dan SIP).

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Kelompok Usaha diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu rasio kemampuan membayar utang tidak kurang dari 110% dan rasio pinjaman terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,00 kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian fasilitas.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)***

*The Company (continued)*

*b. Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*

*The Company, together with the subsidiaries - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") and PT Parit Padang Global ("PPG") obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), which consist of Working Capital Loan ("KMK") facility and Indirect Credit Facility ("FKTL") with maximum credit amounting to Rp150,000 and Rp600,000, respectively. Availability period of these facilities are 12 months since December 12, 2024. Based on the latest Amendment Agreement of Credit Facility these facilities have been extended until December 11, 2026.*

*Since its availability date of credit facilities, the Company, SIP and PPG has not utilized KMK facility. Indirect Credit Facility ("FKTL") in a form of bank guarantee amounting Rp277,824 and US$ 21,512 (full US dollar amount), respectively, has been utilized by PPG and SIP as of September 30, 2026.* (December 31, 2025 : *Rp226,568 and US$ 19,532 (full US dollar amount), respectively, has been utilized by PPG and SIP).*

*In relation to the aforementioned credit facilities, the Group shall maintain certain financial ratios, namely, a debt service coverage ratio of at least 110% and ratio of debt to EBITDA shall not exceed 4.00 times.*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all financial ratios and covenants as stated in the facilities agreements.*

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

c. Fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan, bersama-sama dengan PT Parit Padang Global ("PPG") dan PT Soho Industri Pharmasi ("SIP"), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), yang terdiri dari kredit berdokumen, kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, pinjaman impor, dan bank garansi dengan masing-masing maksimum kredit secara total sebesar Rp350.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak 10 Oktober 2025 telah diperpanjang pada 10 Oktober 2026 dan akan diperpanjang secara otomatis dengan periode yang sama hingga HSBC memberikan pemberitahuan secara tertulis.

Sejak tanggal tersedianya fasilitas kredit, Perusahaan, SIP dan PPG belum memanfaatkan fasilitas kredit berdokumen, kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda dan pinjaman impor. Fasilitas bank garansi sebesar Rp921 telah dimanfaatkan PPG pada tanggal 30 September 2026.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Kelompok Usaha diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1,00 kali dan rasio pinjaman terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,00 kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian fasilitas.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)***

*The Company (continued)*

*c. Credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")*

*On October 10, 2025 The Company, together with PT Parit Padang Global ("PPG") and PT Soho Industri Pharmasi ("SIP"), subsidiaries, obtained credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), which consist of documentary credit, deferred payment credit, clean import loan, bank guarantee which maximum credit in total amounting to Rp350,000 each. Availability period of these facilities is 12 months period as from October 10, 2025 rolled over on October 10, 2026 and shall be automatically extended for the same period until there is a written notice from HSBC.*

*Since its availability date of credit facilities, the Company, SIP and PPG has not utilized documentary credit, deferred payment credit, and clean import loan. Bank guarantee facility amounting to Rp921 has been utilized by PPG as of September 30, 2026.*

*In relation to the aforementioned credit facilities, the Group shall maintain certain financial ratios, namely, a current ratio of at least 1.00 time and ratio of debt to EBITDA shall not exceed 4.00 times.*

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all financial ratios and covenants as stated in the facilities agreements.*

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

d. Terhitung sejak tanggal 1 Mei 2017, SIP menjalin kerja sama bisnis dengan PT Nusa Selaras Indonesia dan NSE Asia Products. Pte. Ltd (keduanya selanjutnya disebut sebagai "Nu Skin"). Dimana SIP menyediakan produk "G3 Juice" untuk Nu Skin. Produksi komersial dimulai pada Januari 2018. Para pihak sepakat bahwa Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2026. Meskipun demikian, Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis pada saat ditandatanganinya perjanjian baru yang disepakati kedua belah pihak. Terkait dengan perjanjian jasa pabrikasi ini, SIP menjual produk kepada Nu Skin sebesar Rp10.378 dan Rp8.830 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Produk Kesehatan Konsumen" (Catatan 20).

e. Pada 20 Oktober 2009, SIP dan Dr. Theodorus Irwan Setijadi menandatangani perjanjian lisensi. Dr. Theodorus Irwan Setijadi telah menunjuk SIP untuk memproduksi *Mega Fruits* yang diformulasikan oleh Dr. Theodorus Irwan Setijadi. Terkait dengan penunjukan ini, SIP menunjuk UHN untuk memasarkan dan menjual produk ini. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Oktober 2009 dan berlaku hingga 20 Oktober 2014 dan akan berlanjut setiap tahun jika perjanjian tidak dibatalkan secara tertulis 3 (tiga) bulan sebelum tanggal kedaluwarsa. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, royalti yang dikeluarkan untuk Dr. Theodorus Irwan Setijadi masing-masing berjumlah Rp500 dan Rp360, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 22).

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)***

*The Subsidiary - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")*

*d. Since May 1, 2017, SIP entered into a business cooperation with PT Nusa Selaras Indonesia and NSE Asia Products. Pte. Ltd (both hereinafter referred to as "Nu Skin"), in which SIP provides "G3 Juice" products to Nu Skin. The commercial production began in January 2018. The parties agree that this Agreement shall continue until December 31, 2026. Notwithstanding the foregoing, this agreement shall automatically terminate upon the due execution of a new agreement agreed between the Parties. Related to this toll manufacturing service agreement, SIP sold the products amounting to Rp10,378 and Rp8,830 for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively which are presented as part of "Net Revenues - Consumer Health Product" (Note 20).*

*e. On October 20, 2009, SIP and Dr. Theodorus Irwan Setijadi entered into a license agreement. Dr. Theodorus Irwan Setijadi has appointed SIP to produce Mega Fruits which are formulated by Dr. Theodorus Irwan Setijadi. Related to this appointment, SIP appointed UHN to market and sell the products. This agreement became effective since October 20, 2009 and is valid until October 20, 2014 and will continue annually if the agreement is not cancelled in writing 3 (three) months before the expiration date. For the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, royalty which was incurred to Dr. Theodorus Irwan Setijadi each amounting to Rp500 and Rp360, respectively, and recorded as part of "Selling Expenses" (Note 22).*

## 28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *28. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period ended September 30,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | |
| **AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS** | | | ***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS*** |
| Perolehan aset hak-guna melalui uang muka (Catatan 10) | 41.893 | 7.840 | *Acquisition of right-of-use asset through advances (Note 10)* |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 10) | 13.835 | 4.564 | *Acquisition of right-of-use asset through lease liability (Note 10)* |
| Perolehan aset tetap melalui uang muka (Catatan 9) | 2.422 | 2.742 | *Acquisition of fixed assets through advances (Note 9)* |
| Perolehan aset takberwujud melalui uang muka (Catatan 11) | 200 | 1.280 | *Acquisition of intangible assets through advances (Note 11)* |

## 29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN / *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES*

Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang timbul secara langsung dari operasinya.

*The Group has financial instruments such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial asset, other non-current financial assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liability that arise directly from its operations.*

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini adalah uraian untuk setiap risiko dan kebijakan yang telah disetujui oleh manajemen Kelompok Usaha untuk mengelola risiko di atas:

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group's management to manage the above risks:*

### a. Risiko suku bunga / *a. Interest rate risk*

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

Saat ini, Kelompok Usaha tidak menerapkan kebijakan lindung nilai formal untuk risiko suku bunga.

*Currently, the Group does not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.*

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kinerja keuangan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS.

Kelompok Usaha juga membeli persediaan barang dagang dan bahan baku menggunakan mata uang asing, Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan dalam mata uang asing sesuai dengan harga di pasar internasional.

Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional.

Kelompok Usaha tidak menerapkan kebijakan perlindungan nilai formal untuk valuta asing. Kelompok Usaha berencana untuk membeli mata uang asing untuk pembelian impor, pemantauan mata uang asing intensif, dan waktu pembelian yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Kelompok Usaha.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial. Kelompok Usaha sebagian besar terkena risiko kredit dari aktivitas operasinya terkait dengan penjualan.

***29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)***

***b. Foreign currency risk***

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuation results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in foreign currency.*

*The Group's functional currency is the Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and US Dollar.*

*The Group also purchases of merchandise inventories and raw materials using foreign currencies, US Dollar or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.*

*The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group is denominated in a currency which is different from the functional currency.*

*The Group does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Group plans for buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.*

*Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Group.*

***c. Credit risk***

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is mostly exposed to credit risk from its operating activities related to sales.*

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan untuk pelanggan yang layak kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen dengan tunduk pada kebijakan, prosedur, dan kontrol yang ditetapkan terkait dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang beredar dipantau secara teratur.

Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang ingin berdagang secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit dan batasan kredit untuk beberapa *outlet*. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit kepada pelanggan mulai dari 30 hingga 90 hari sejak penerbitan faktur. Tindakan pencegahan lain yang diambil oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: pemantauan intensif pada jumlah dan umur piutang, dan pemberian diskon untuk pembayaran tunai untuk meminimalkan saldo piutang. Untuk meminimalkan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menahan semua distribusi produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

***29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)***

***c. Credit risk (continued)***

*To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.*

*It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 to 90 days from the issuance of invoice. The other preventive actions taken by the Group are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to minimize receivables balance. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to defaulted customers.*

*The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025.*

| | **30 September 2026/ *September 30, 2026*** | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|
| Kas di bank dan deposito berjangka | 752.958 | 1.101.753 | *Cash in banks and time deposits* |
| Piutang usaha | 2.265.033 | 1.987.071 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 331.550 | 319.808 | *Other receivables* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 2.872 | 2.872 | *Other non-current financial assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.367 | 2.223 | *Other non-current assets* |
| **Total** | **3.353.780** | **3.413.727** | ***Total*** |

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko ketika Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan untuk memperoleh dana guna memenuhi komitmen mereka terhadap instrumen keuangan.

***d. Liquidity risk***

*Liquidity risk is defined as a risk when the Group will find difficulties in order to acquire the fund to fulfill their commitments against the financial instruments.*

## 29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

## *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

### d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola likuiditasnya dalam pembiayaan modal kerjanya dan pembayaran kembali pinjaman yang telah jatuh tempo dengan mempertahankan kas yang cukup. Karena itu, Kelompok Usaha menyiapkan dan mengevaluasi proyeksi anggaran atau arus kas dan realisasinya secara berkala.

### *d. Liquidity risk (continued)*

*The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by maintaining sufficient cash. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on a regular basis.*

| | Total/ *Total* | Dalam 1 tahun/ *Within 1 year* | 1-2 tahun/ *1-2 years* | 2-3 tahun/ *2-3 years* | 3-4 tahun/ *3-4 years* | Lebih dari 4 tahun/ *More than 4 years* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **30 September 2026** | | | | | | | ***September 30, 2026*** |
| Utang usaha | 2.608.899 | 2.608.899 | - | - | - | - | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 78.443 | 78.443 | - | - | - | - | *Other payables* |
| Beban akrual | 161.996 | 161.996 | - | - | - | - | *Accrued expenses* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek | 43.642 | 43.642 | - | - | - | - | *Short-term employee benefits liability* |
| Liabilitas sewa | 13.530 | 5.525 | 3.831 | 1.984 | 2.167 | 23 | *Lease liability* |
| **Total** | **2.906.510** | **2.898.505** | **3.831** | **1.984** | **2.167** | **23** | ***Total*** |
| **31 Desember 2025** | | | | | | | ***December 31, 2025*** |
| Utang usaha | 2.638.441 | 2.638.441 | - | - | - | - | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 509.359 | 509.359 | - | - | - | - | *Other payables* |
| Beban akrual | 150.559 | 150.559 | - | - | - | - | *Accrued expenses* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek | 39.326 | 39.326 | - | - | - | - | *Short-term employee benefits liability* |
| Liabilitas sewa | 7.219 | 3.720 | 1.958 | 1.432 | 87 | 22 | *Lease liability* |
| **Total** | **3.344.904** | **3.341.405** | **1.958** | **1.432** | **87** | **22** | ***Total*** |

Tabel berikut ini menunjukan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

*The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities*:

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *For the nine-month period ended September 30, 2026* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Arus Kas Neto/ *Net Cash Flows* | Penambahan/ *Addition* | Lain-lain/ *Others* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| Dividen kas | 420.095 | (921.416) | 501.321 | - | - | *Cash dividend* |
| Liabilitas sewa | 7.219 | (8.071) | 13.835 | 547 | 13.530 | *Lease liability* |
| **Total** | **427.314** | **(929.487)** | **515.156** | **547** | **13.530** | ***Total*** |

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Arus Kas Neto/ *Net Cash Flows* | Penambahan/ *Addition* | Lain-lain/ *Others* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| Dividen kas | - | (300.793) | 720.888 | - | 420.095 | *Cash dividend* |
| Liabilitas sewa | 14.868 | (13.061) | 4.482 | 930 | 7.219 | *Lease liability* |
| **Total** | **14.868** | **(313.854)** | **725.370** | **930** | **427.314** | ***Total*** |

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Manajemen modal**

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai untuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Kelompok Usaha mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas.

***29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)***

***e. Capital management***

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximize value for shareholders and other stakeholders.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, buy back shares or acquire new borrowing.*

*The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.*

*There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks. While the capital covers all of the component of equity.*

## 29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

## *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

### e. Manajemen modal (lanjutan)

### *e. Capital management (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio is calculated as follows:*

| | **30 September 2026/** ***September 30, 2026*** | **31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** | |
|---|---|---|---|
| Jumlah liabilitas | 3.189.137 | 3.574.485 | *Total liabilities* |
| Dikurangi: kas dan bank | (729.589) | (1.086.626) | *Less: cash on hand and in banks* |
| Liabilitas neto | 2.459.548 | 2.487.859 | *Net liabilities* |
| Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.650.160 | 2.583.002 | *Total equity attributable to owners of the parent entity* |
| **Rasio pengungkit** | **92,80%** | **96,32%** | ***Gearing ratio*** |

## 30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

## *30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai tercatat yang mendekati nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at carrying value which similar with fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.*

**Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

***Financial instruments carried at fair value or amortized cost***

Liabilitas sewa sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama. Aset keuangan lancar lainnya tercatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi sampai tanggal jatuh temponya.

*Lease liability are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Other current financial asset are carried at amortized cost until maturity date.*

**Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya**

***Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values***

Manajemen telah menentukan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendeknya. Aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena sering dinilai ulang.

*Management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability, approximate their fair values due to their short-term nature. Other non-current financial assets and other non-current assets approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

## 30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Hierarki nilai wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (arm's length) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (entity-specific input). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

## *30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

***Fair value hierarchy***

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

## 30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

### Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

## *30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

### *Fair value hierarchy (continued)*

*The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:*

| | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying Values* | Nilai wajar/ *Fair Values* | Nilai tercatat/ *Carrying Values* | Nilai wajar/ *Fair Values* | |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan setara kas | 755.589 | 755.589 | 1.104.126 | 1.104.126 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 2.265.033 | 2.265.033 | 1.987.071 | 1.987.071 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 331.550 | 331.550 | 319.808 | 319.808 | *Other receivables* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 2.872 | 2.872 | 2.872 | 2.872 | *Other non-current financial assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.367 | 1.367 | 2.223 | 2.223 | *Other non-current assets* |
| **Total aset keuangan** | **3.356.411** | **3.356.411** | **3.416.100** | **3.416.100** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| Utang usaha | 2.608.899 | 2.608.899 | 2.638.441 | 2.638.441 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 78.443 | 78.443 | 509.359 | 509.359 | *Other payables* |
| Beban akrual | 161.996 | 161.996 | 150.559 | 150.559 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek | 43.642 | 43.642 | 39.326 | 39.326 | *Short-term employee benefits liability* |
| Liabilitas sewa | 13.530 | 13.530 | 7.219 | 7.219 | *Lease liability* |
| **Total liabilitas keuangan** | **2.906.510** | **2.906.510** | **3.344.904** | **3.344.904** | ***Total financial liabilities*** |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana suatu instrumen dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang bersedia berpengetahuan luas dalam transaksi wajar, selain dari penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang dikutip, model arus kas yang didiskontokan, dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

## 31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

## *31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY*

*As of September 30, 2026, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:*

| | **Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*** | **Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*** | |
|---|---|---|---|
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | 498.382 | 8.969 | *Cash and cash equivalents (Note 4)* |
| Piutang usaha (Catatan 5a) | 192.753 | 3.469 | *Trade receivables (Note 5a)* |
| Piutang lain-lain (Catatan 5b) | 181 | 3 | *Others receivables (Note 5b)* |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12) | (1.680.225) | (30.241) | *Trade payables - third parties (Note 12)* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 13) | (39.396) | (709) | *Other payables - third parties (Note 13)* |
| **Euro** | | | ***Euro*** |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12) | (67.734) | (1.384) | *Trade payables - third parties (Note 12)* |
| **Dolar Singapura** | | | ***Singapore Dollar*** |
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Piutang lain-lain (Catatan 5b) | 7.788 | 110 | *Other receivables (Note 5b)* |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12) | (6.119.960) | (86.123) | *Trade payables - third parties (Note 12)* |
| **Dolar Kanada** | | | ***Canadian Dollar*** |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12) | (35.370) | (449) | *Trade payables - third parties (Note 12)* |
| **Yuan China** | | | ***Chinese Yuan*** |
| **Aset** | | | ***Asset*** |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | 5.558 | 15 | *Cash and cash equivalent (Note 4)* |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 12) | (7.786) | (21) | *Trade payables - third parties (Note 12)* |
| **Dolar Australia** | | | ***Australian Dollar*** |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 13) | (5.426) | (68) | *Other payables - third parties (Note 13)* |

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, kurs yang berlaku mendekati Rp18.139, Rp20.244, Rp14.154, Rp12.936, Rp2.720, dan Rp12.728, (nilai penuh) terhadap masing-masing $AS1, €Eu1, $Sin1, $Can1, ¥CNY1 dan $AUD1.

*On the consolidated financial statement date, the prevailing exchange rates are approaching Rp18,139, Rp20,244, Rp14,154, Rp12,936, Rp2,720, and Rp 12,728, (full amount) per US$1, €Eu1, Sin$1, Can$1, CNY¥1 and AUD$1 respectively.*

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, maka liabilitas moneter neto akan mengalami kenaikan sebesar Rp640.

*If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2026 are converted to Rupiah using the exchange rates as of the consolidated financial statement date, the net monetary liabilities will increase by Rp640.*

## 32. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108: *Segmen Operasi*, informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

## *32. OPERATING SEGMENT*

*In accordance with PSAK 108:* Operating Segments*, the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.*

*The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *For the nine-month period ended September 30, 2026,* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Distribusi/ *Distribution*** | **Kesehatan Konsumen/ *Consumer Health*** | **Alliance/ *Alliance*** | **Lainnya/ *Others*** | **Konsolidasian/ *Consolidated*** | |
| Pendapatan | 6.754.463 | 1.112.749 | 298.506 | 110.314 | 8.276.032 | *Revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (6.156.386) | (257.647) | (155.167) | (65.372) | (6.634.572) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 598.077 | 855.102 | 143.339 | 44.942 | 1.641.460 | *Gross profit* |
| Gaji, tunjangan dan Imbalan kerja | (151.510) | (91.430) | (29.892) | (1.226) | (274.058) | *Salaries, allowances and employee benefits* |
| Iklan dan promosi & & pengembangan pasar | (4.261) | (253.806) | (9.523) | (4.912) | (272.502) | *Advertising and promotion & market development* |
| Lain-lain | (185.022) | (19.108) | (6.080) | (3.667) | (213.877) | *Others* |
| Beban penjualan | (340.793) | (364.344) | (45.495) | (9.805) | (760.437) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (109.538) | (19.038) | (4.279) | (7.710) | (140.565) | *General and administrative expenses* |
| Beban penelitian dan pengembangan | - | (26.192) | (728) | (2.182) | (29.102) | *Research and development expenses* |
| Pendapatan (beban) lainnya, pendapatan (beban) keuangan dan laba penjualan aset keuangan tidak lancar lainnya | (219) | (2) | - | 5.563 | 5.342 | *Other income (expenses), Finance income costs and gain on sale of other non-current financial assets* |
| Laba sebelum pajak Penghasilan badan | 147.527 | 445.526 | 92.837 | 30.808 | 716.698 | *Income before corporate income tax* |
| Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | *Income for the period attributable to non-controlling interests* |
| Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan entitas induk | 115.015 | 347.340 | 72.377 | 24.019 | 558.751 | *Income for the period attributable to owners of the parent entity* |
| Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud | 17.520 | 17.984 | 2.624 | 2.521 | 40.649 | *Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets* |
| Total aset | | | | | 5.839.297 | *Total assets* |
| Total liabilitas | | | | | 3.189.137 | *Total liabilities* |
| Pengeluaran barang modal | | | | | 27.152 | *Capital expenditures* |

## 32. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *32. OPERATING SEGMENT (continued)*

*The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)*

| | Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2025/ *For the nine-month period ended September 30, 2025,* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Distribusi/ *Distribution*** | **Kesehatan Konsumen/ *Consumer Health*** | **Alliance/ *Alliance*** | **Lainnya/ *Others*** | **Konsolidasian/ *Consolidated*** | |
| Pendapatan | 6.874.029 | 829.971 | 143.431 | 77.075 | 7.924.506 | *Revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (6.297.934) | (204.926) | (49.515) | (63.049) | (6.615.424) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 576.095 | 625.045 | 93.916 | 14.026 | 1.309.082 | *Gross profit* |
| Gaji, tunjangan dan Imbalan kerja | (153.323) | (88.392) | (24.025) | (953) | (266.693) | *Salaries, allowances and employee benefits* |
| Iklan dan promosi & pengembangan pasar | (4.146) | (160.866) | (5.938) | (3.666) | (174.616) | *Advertising and promotion & Market development* |
| Lain-lain | (183.726) | (18.141) | (5.167) | 1.368 | (205.666) | *Others* |
| Beban penjualan | (341.195) | (267.399) | (35.130) | (3.251) | (646.975) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (89.513) | (12.589) | (1.948) | (4.388) | (108.438) | *General and administrative expenses* |
| Beban penelitian dan pengembangan | - | (19.036) | (529) | (1.586) | (21.151) | *Research and development expenses* |
| Pendapatan (beban) lainnya, pendapatan (beban) keuangan dan laba penjualan aset keuangan tidak lancar lainnya | 3.997 | 2 | - | 26.783 | 30.782 | *Other income (expenses), Finance income costs and gain on sale of other non-current financial assets* |
| Laba sebelum pajak Penghasilan badan | 149.384 | 326.023 | 56.309 | 31.584 | 563.300 | *Income before corporate income tax* |
| Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | *Income for the period attributable to non-controlling interests* |
| Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan entitas induk | 116.710 | 254.714 | 43.992 | 24.677 | 440.093 | *Income for the period attributable to owners of the parent entity* |
| Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud | 17.227 | 15.254 | 2.790 | 1.823 | 37.094 | *Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets* |
| Total aset | | | | | 6.005.153 | *Total assets* |
| Total liabilitas | | | | | 3.158.125 | *Total liabilities* |
| Pengeluaran barang modal | | | | | 35.576 | *Capital expenditures* |

## 33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh pada penyajian laporan keuangan konsolidasian.

## *33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

*There were no significant event after the reporting period that affect the presentation of the consolidated financial statements.*